

**METODE BERNYANYI
DALAM PEMBELAJARAN *MUFRODAT* BAHASA ARAB SISWA
KELAS II MI AL-IHSAN *FULL DAY SCHOOL* BALUNG
TAHUN AJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

Siti Wahyuni
NIM. T20174028

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
NOVEMBER 2021**

**METODE BERNYANYI
DALAM PEMBELAJARAN *MUFRODAT* BAHASA ARAB SISWA
KELAS II MI AL-IHSAN *FULL DAY SCHOOL* BALUNG
TAHUN AJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

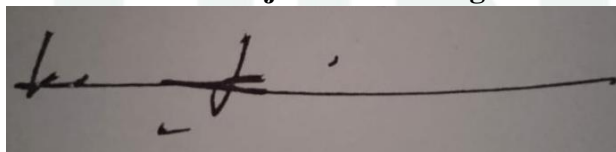
diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

Siti Wahyuni

NIM. T20174028

Disetujui Pembimbing



Dr. H. Mustajab, M. Pd. I

NIP. 19740905200701001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

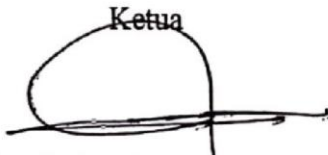
**METODE BERNYAYI
DALAM PEMBELAJARAN MUFRODAT BAHASA ARAB
SISWA KELAS II MI AL-IHSAN FULL DAY SCHOOL BALUNG
TAHUN AJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

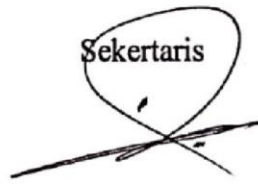
Hari : Jum'at
Tanggal : 17 Desember 2021

Ketua





Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I
NIP. 197905312006041016

Sekretaris



Ach. Barocky Zaimina, S. Pd.I., M.SI.
NUP. 201603114

Anggota :

1. Dr. Lailatul Usriyah, M.Pd.I ()
2. Dr. H. Mustajab, S.Ag, M.Pd.I ()

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



MOTTO

﴿١٤﴾ أَلَمْ تَرَ كَيْفَ ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا كَلِمَةً طَيِّبَةً كَشَجَرَةٍ طَيِّبَةٍ أَصْلُهَا ثَابِتٌ وَفَرْعُهَا فِي السَّمَاءِ

﴿١٥﴾ تُؤْتِي أُكْلَهَا كُلَّ حِينٍ بِإِذْنِ رَبِّهَا ۗ وَيَضْرِبُ اللَّهُ الْأَمْثَالَ لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ

“Tidakkah kamu memperhatikan bagaimana Allah telah membuat perumpamaan kalimat yang baik seperti pohon yang baik, akarnya kuat dan cabangnya (menjulangi) ke langit. (Pohon) itu menghasilkan buahnya pada setiap waktu dengan seizin Tuhannya. Dan Allah membuat perumpamaan itu untuk manusia agar mereka selalu ingat”.

(QS Ibrahim: 24-25)¹



¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta:Proyek Penggandaan Kitab Suci Al-Qur'an, 2002), 206

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua yang sangat saya cintai dan banggakan, Bapak Kodiran dan Ibunda Almh. Asriyah, karena kasih sayang, motivasi, dan kesabarannya dalam membimbing sehingga dapat mengantarkan saya sampai ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Semoga Allah selalu memberikan limpahan Taufiq, Hidayah, Inayah serta kesehatan yang penuh dengan keberkahan. Amin.
2. Kakak Anis Naini Nur Hidayati beserta suaminya Heru Siswanto yang telah memotivasi dan menemani hidupku dalam menggapai cita-cita juga keponakan tersayangku.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segenap puji dan syukur peneliti sampaikan kepada Allah Swt. Yang Maha Pengasih Dan Penyayang karena atas Rahmat, kasih dan karunianya, tugas skripsi ini merupakan salah satu tugas dari Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, yang berjudul **“Metode bernyanyi dalam pembelajaran *mufrodat* bahasa Arab siswa kelas II di MI Al-Ihsan Full Day School Balung Tahun Ajaran 2020/2021”** dapat terselesaikan dengan lancar dan baik.

Sholawat serta salam selalu peneliti lantunkan kepada uswah ummat islam Nabi Muhammad SAW. Atas perjuangan dan kasih sayangnya yang terwujud dalam nasihat-nasihat dan bimbingannya kita masih berada dijalan-nya. Kesuksesan dalam menyelesaikan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan , bimbingan serta dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sangat mendalam akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menghaturkan rasa hormat serta rasa terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM. selaku Rektor UIN KH. Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di UIN KH. Achmad Siddiq Jember.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Achmad Siddiq Jember beserta staf-stafnya yang telah membantu penulis dalam menjalani program S1.

3. Dr. Rif'an Humaidi M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/PGMI UIN KH. Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. H. Mustajab, S.Ag., M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang mengarahkan penulis dengan memberikan waktu dan bimbingan demi kelancaran penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh jajaran pimpinan, karyawan dan civitas akademika UIN KH. Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan bantuan serta teman-teman yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.
6. Mohammad Hafid, S.Pd.I. selaku Kepala Sekolah MI Al-Ihsan *Full Day School* beserta segenap guru dan karyawan yang telah memberikan izin dan membantu kelancaran penelitian yang penulis lakukan.
7. Nur Aini Rofiana, S.Pd. selaku Wali Kelas Kelas II MI Al-Ihsan *Full Day School* yang telah membantu kelancaran penelitian yang penulis lakukan

Tiada kata yang layak untuk diucapkan selain ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya karena telah ikut berpartisipasi aktif dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga bantuan yang diberikan dicatat sebagai amal kebaikan oleh Allah. Amin.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Akhirnya, penulis menyadari bahwa tulisan ini jauh dari kesempurnaan, sehingga kritik dan saran yang membangun selalu penulis harapkan. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Jember, 23 November 2021

Penulis

Siti Wahyuni



ABSTRAK

Siti Wahyuni, 2021 : *Metode bernyanyi dalam pembelajaran mufrodat bahasa Arab siswa kelas II di MI Al-Ihsan Full Day Scholl Balung Tahun Ajaran 2020/2021.*

Kata Kunci : *Metode Bernyanyi , Pembelajaran Mufrodat bahasa Arab*

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan belajar *mufrodat* bahasa Arab dengan menggunakan metode bernyanyi pada siswa kelas II di MI Al-Ihsan *Full Day Scholl* Balung Jember. Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya pemahaman siswa dalam pelajaran bahasa Arab terutama tentang pembelajaran *mufrodat*.

Fokus tujuan ini adalah 1) Bagaimana penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran *mufrodat* bahasa Arab siswa kelas II di MI Al-Ihsan *Full Day School*?; 2) Apa kelebihan dan kelemahan metode bernyanyi dalam pembelajaran *mufrodat* bahasa Arab siswa kelas II di MI Al-Ihsan *Full Day School*?

Tujuan penelitian ini untuk 1) Untuk mengetahui penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran *mufrodat* bahasa Arab siswa kelas II MI Al-Ihsan *Full Day Schooll* Balung. 2) Untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan metode bernyanyi dalam pembelajaran *mufrodat* bahasa Arab siswa kelas II MI Al-Ihsan *Full Day Schooll* Balung.

Metode penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, jenis penelitian *field research*, lokasi penelitian berada di MI Al-Ihsan *Full Day Schooll* Balung dan dalam menentukan subyek penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive* , metode dalam pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi dengan mengambil sumber data dari kepala sekolah, guru, dan siswa. Adapun analisa data dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini adalah 1) Dalam penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran *mufrodat* bahasa Arab melalui tiga tahap, pertama pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Adapun media yang digunakan adalah media gambar. 2) Kelebihan metode bernyanyi dalam pembelajaran *mufrodat* bahasa Arab kelas II adalah dapat membangkitkan semangat dan motivasi belajar siswa, bisa menimbulkan rasa senang dalam diri siswa, juga lebih mudah memahami dan hafal akan materi yang disampaikan. Adapun kelemahan metode bernyanyi dalam pembelajaran *mufrodat* bahasa Arab siswa kelas II yaitu kurang cocok diterapkan pada kelas besar, dan akan kurang efektif pada siswa yang pendiam.

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR ISI

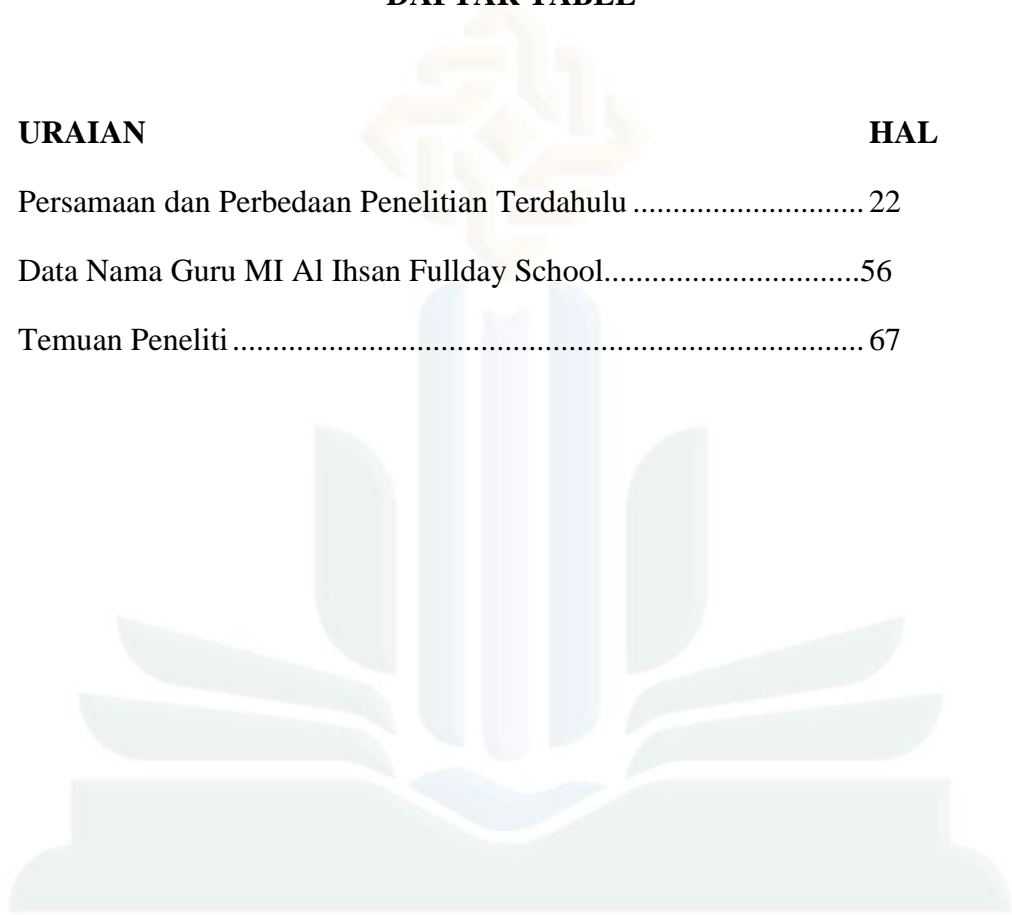
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Definisi Istilah	13
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	16
A. Penelitian Terdahulu	16
B. Kajian Teori.....	24
1. Penerapan Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran <i>Mufrodah</i> Bahasa Arab	24
2. Kelebihan dan Kelemahan Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran <i>Mufrodah</i> Bahasa Arab	39
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	42
B. Lokasi Penelitian	42
C. Subyek Penelitian.....	43
D. Teknik Pengumpulan Data	44

E. Analisis Data	47
F. Keabsahan Data.....	49
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	50
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	52
A. Gambaran Objek Penelitian	52
B. Penyajian Data dan Analisis.....	57
C. Pembahasan Temuan.....	69
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN.....	
1. Pernyataan Keaslian Tulisan	
2. Matrik Penelitian	
3. Pedoman Wawancara	
4. Pedoman Penelitian	
5. Surat Izin Penelitian	
6. Jurnal Penelitian	
7. Surat Selesai Penelitian	
8. Silabus Bahasa Arab	
9. RPP Bahasa Arab	
10. Materi <i>Mufrodat</i> Bahasa Arab	
11. Dokumentasi	
12. Biodata Penulis	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR TABEL

NO	URAIAN	HAL
2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	22
4.1	Data Nama Guru MI Al Ihsan Fullday School.....	56
4.2	Temuan Peneliti	67

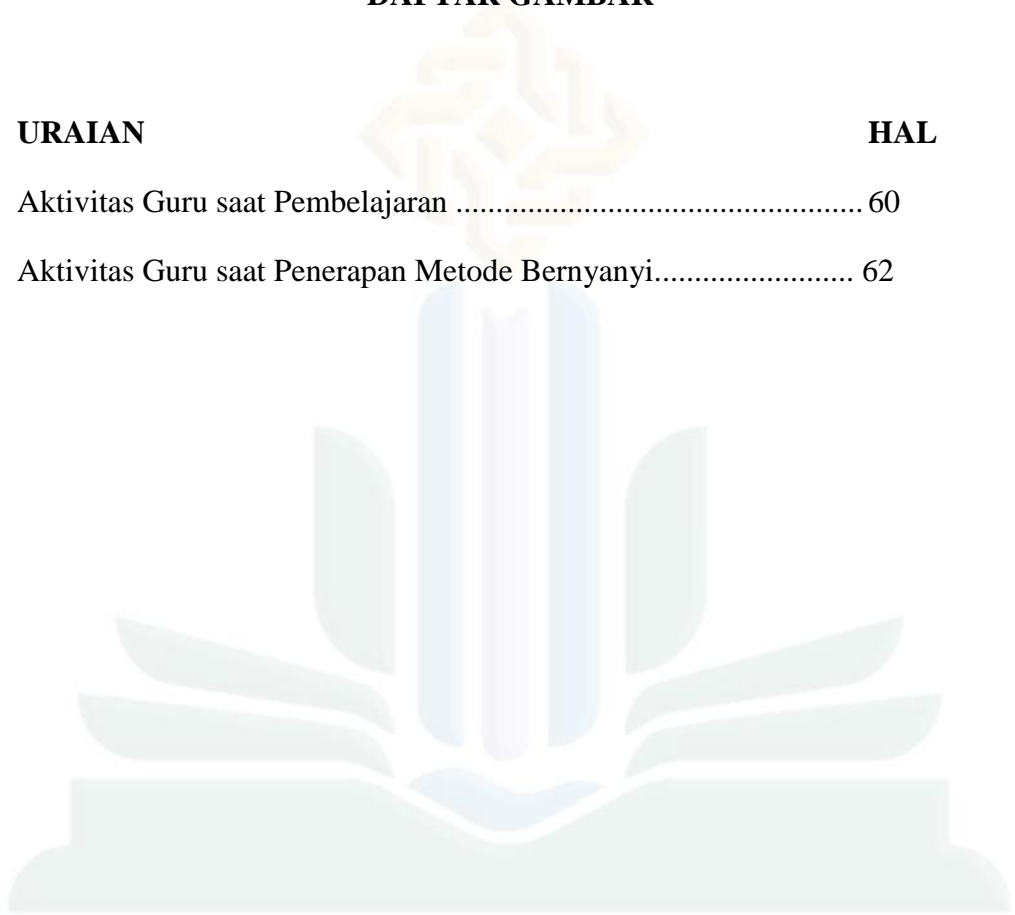


UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR GAMBAR

NO	URAIAN	HAL
4.1	Aktivitas Guru saat Pembelajaran	60
4.2	Aktivitas Guru saat Penerapan Metode Bernyanyi.....	62



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

“Pembelajaran merupakan suatu konsepsi dari dua dimensi kegiatan (belajar dan mengajar) yang harus direncanakan dan diaktualisasikan, serta diarahkan pada pencapaian tujuan atau penguasaan sejumlah kompetensi dan indikatornya sebagai gambaran hasil belajar”.² Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 1 Ketentuan Umum Pasal 1 ayat 20 (disebutkan Pembelajaran, bukan Belajar) “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”.³

Pembelajaran ibarat jantung dari proses pendidikan, sehingga pembelajaran yang baik cenderung menghasilkan lulusan dengan hasil belajar yang baik pula, demikian pula sebaliknya. Sedangkan menurut Syaiful Segala pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu.⁴ Pembelajaran merupakan suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk belajar peserta didik. Dengan kata lain pembelajaran merupakan upaya menciptakan kondisi agar terjadi kegiatan belajar.

² Ngilimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), 30.

³ UU Sisdiknas RI No.22 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Rhusty Publisher, 2009), 252.

⁴ Didi Supriadi dan Deni Darmawan, *Komunikasi Pembelajaran*,(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 9.

Pembelajaran merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan. keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari keberhasilan suatu proses pembelajaran. Suatu pembelajaran sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam memberikan pelajaran kepada siswanya, karena dalam proses pembelajaran yang bertemu langsung dengan murid adalah guru. Membelajarkan siswa dapat meliputi segala hal yang terkait proses pembelajaran, yakni kemampuan guru dalam menggunakan berbagai strategi, metode, serta media pembelajaran yang bermakna bagi siswa.

Banyak hal yang dapat ditempuh untuk mencapai tujuan pembelajaran, salah satunya adalah bagaimana cara menciptakan suasana belajar yang baik dan menyenangkan bagi siswa, untuk itu seorang guru harus mencari informasi tentang kondisi mana yang dapat meningkatkan pembelajaran di kelas.

Menumbuhkan sikap aktif dalam belajar pada diri siswa tidaklah mudah, apalagi pada siswa kelas bawah, guru harus selalu kreatif dalam menciptakan berbagai jenis metode pembelajaran. Guru diharapkan dapat selalu mengatasi permasalahan yang dihadapi siswanya selama proses pembelajaran. Selain itu, guru harus menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan serta membuat siswa lebih berminat dan termotivasi untuk belajar sehingga aktivitas siswa dalam belajar meningkat.

Salah satu bahasa asing yang diajarkan di Indonesia adalah bahasa Arab. Hal ini dikarenakan mayoritas warga negaranya beragama Islam. Dalam ajaran Islam, bahasa Arab sebagai bahasa agama mempunyai

pengertian bahwa pemahaman terhadap ajaran-ajaran agama secara benar merupakan suatu keharusan bagi para pemeluknya. Sebagai umat Islam yang berpedoman pada Al-Qur'an dan As-Sunnah, yang keduanya memakai bahasa Arab, maka keduanya menjadi tolok ukur bagi kehidupan dan tingkah laku manusia setiap hari. Sebagaimana dalam Surah Yusuf ayat 2 yang berbunyi :

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya : “Sesungguhnya Kami menurunkannya sebagai Qur'an berbahasa Arab, agar kamu mengerti.” (Q.S Yusuf:2)⁵

Sekarang bahasa Arab sudah menjadi bahasa Internasional, oleh karena itu bahasa Arab masuk dalam bidang studi pendidikan. Dalam pembelajaran bahasa, terutama bahasa Arab, sebaiknya guru mampu membuat pembelajaran yang menyenangkan, menarik, dapat menguatkan pembelajaran, dan dijadikan sebagai alat evaluasi dan lain sebagainya.

Dalam proses belajar mengajar guru memegang peran sebagai sutradara sekaligus actor. Artinya, pada guru tugas dan tanggung jawab merencanakan dan melaksanakan pengajaran di sekolah. Guru sebagai tenaga profesional harus memiliki sejumlah kemampuan untuk mengaplikasikan berbagai teori belajar dalam bidang pembelajaran. Kemampuan memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang efektif dan efisien, kemampuan melibatkan siswa berpartisipasi aktif dan

⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Jakarta: Proyek Penggandaan Kitab Suci Al-Qur'an, 2002), 187

kemampuan membuat suasana belajar yang menunjang tercapainya tujuan pendidikan.

Dalam dunia pendidikan dan pengajaran, metode juga merupakan masalah yang ikut berperan dalam meraih keberhasilan pendidikan dan pengajaran. Sukses tidaknya suatu pengajaran bahasa seringkali dinilai dari segi metode yang digunakan oleh guru, karena metode menentukan isi dan cara mengajar bahasa. Oleh karena itu seorang guru harus benar-benar pandai memilih metode yang mana yang akan digunakan dalam proses pengajaran untuk menuju tujuan yang akan dicapai.

Metode pembelajaran sangat penting bagi pendidik untuk menjelaskan materi yang akan disampaikan. Metode adalah suatu rencana menyeluruh mengenai penyajian secara sistematis berdasarkan tujuan, perkembangan dan tingkat kemampuan yang ditentukan.⁶ Sehingga pembelajaran akan dapat lebih menarik minat siswa dalam mengikuti pelajaran. Metode pembelajaran dalam perspektif pendidikan merupakan instrument yang sangat strategis dalam ikut menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Sebab keberadaannya secara langsung dapat memberikan dinamika tersendiri terhadap peserta didik.

Sebagai lembaga penyelenggara pendidikan, MI Al-Ihsan *Full Day School* Balung tentunya ingin agar para siswanya dapat berhasil dan menguasai semua mata pelajaran yang diajarkan. Adapun factor yang mempengaruhi keberhasilan suatu pendidikan yaitu : Tujuan yang hendak

⁶ Sulih Prastiya. *Menyanyi Sebagai Metode Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Santriwan-Santriwati Kelas Umar Bin Khottob TPA Masjid Pangeran Diponegoro Yogyakarta*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. 2011, 2.

dicapai, anak didik, pendidik, metode, alat, dan lingkungan belajar.⁷ Factor-faktor tersebut tidak bisa dipisahkan satu dengan yang lainnya, dan kedudukannya saling melengkapi, dari factor-faktor tersebut, ada tiga factor yang menarik perhatian penulis untuk dikaji lebih dalam, yaitu : pendidik atau guru sebagai penentu metode, anak didik, dan metode pembelajaran.

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang menempati posisi penting dalam dunia pendidikan di Indonesia. Kedua institusi pendidikan penyelenggara pendidikan di Indonesia yaitu negeri dan swasta, pada jenjang dan program studi tertentu semuanya mengajarkan bahasa Arab sebagai bagian dari mata pelajaran yang harus diajarkan sejajar dengan mata pelajaran yang lain. Lebih-lebih lagi di lembaga pendidikan Islam, bahasa Arab merupakan suatu keniscayaan untuk diajarkan kepada siswa.⁸

Permasalahan umum yang terjadi di MI Al Ihsan *Full Day Schooll* Balung kelas II adalah masih banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam mempelajari *mufrodat* atau kosakata. Hal ini terbukti ketika ditanya tentang *mufrodat* atau kosa kata mereka tidak mengerti artinya dan banyak yang mengalami kesulitan.⁹ Kurangnya penguasaan *mufrodat* merupakan masalah yang menjadikan sulitnya mengembangkan materi pada jenjang berikutnya. Kegagalan siswa dalam memahami materi

⁷ Sutari Imam Barnaddib, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, (Yogyakarta : Sumbangsih Offset, 1989), 35.

⁸ Abdul Hamid, dkk. *Pembelajaran bahasa Arab Pendekatan, metode, strategi dan media.*(Yogyakarta: SUKSES offset. 2008), 157.

⁹ Observasi, 09 Maret 2021, MI Al-Ihsan *Full Day Schooll* Balung

tentunya bisa disebabkan oleh beberapa faktor seperti faktor siswa, faktor guru maupun faktor materi pembelajarannya. Salah satu yang cukup berperan adalah materi pelajaran, karena selain berkaitan dengan kesesuaian dan kesiapan siswa, materi pelajaran bahasa Arab juga harus memperhatikan materi-materi sebelumnya sebagai prasyarat untuk melanjutkan ke materi selanjutnya. Untuk itu guru harus berusaha memecahkan permasalahan tersebut, dan guru dapat mengatasinya dengan metode baru yang dipandang sesuai. Pada umumnya, sebagian besar siswa masih merasa bahwa bahasa Arab adalah bahasa asing yang sulit dipelajari sehingga pelajaran bahasa Arab dianggap sebagai momok. Suatu hal yang wajar apabila pengajar selalu berusaha dalam mengatasi kesulitan siswa tentang penguasaan bahasa Arab, sekalipun hanya mencetak siswa yang berkemampuan pasif.

Maka dari itu guru harus bisa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dan bisa membantu dalam hal penguasaan pembelajaran *mufodat* bahasa Arab. Dalam hal ini di MI Al Ihsan *Full Day School* Balung dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode bernyanyi, dimana metode ini sangat membantu siswa untuk mempelajari dan menambah *mufodat* karena dibuat sebagai metode pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.¹⁰ Dari metode ini bisa membuat siswa merasa senang dan enjoy dalam proses belajar mengajar dan diharapkan dapat

¹⁰ Observasi, 09 Maret 2021, MI Al-Ihsan *Full Day School* Balung

meningkatkan pembendaharaan kata-kata dalam pembelajaran *mufrodāt*, yang sesuai dengan buku bahan ajar yang digunakan.

Hal menarik bagi penulis pada penelitian ini adalah terkait pelafalan *mufrodāt* bahasa Arab yang menggunakan irama (bernyanyi) yang dilakukan oleh guru kemudian secara spontan diikuti oleh siswa. Dengan penggunaan metode semacam itu, setidaknya dapat memuat dua unsur, yaitu unsur edukasi dan rekreasi yang dapat menarik perhatian siswa.

Banyak siswa yang mengeluh tidak menyukai pelajaran bahasa Arab karena sulit dan tidak menyenangkan. Jadi tidak heran jika pengajaran bahasa Arab kurang berhasil dengan baik dibanding dengan bahasa asing lainnya.¹¹ Maka, pengajaran dapat berhasil dengan baik jika adanya situasi dan kondisi yang menyenangkan. Untuk menciptakan situasi dan kondisi yang menyenangkan dalam proses belajar mengajar adalah tugas guru, yaitu mencari metode yang sesuai dengan keadaan siswa. Siswa tidak akan jenuh dan bosan dengan salah satu metode pembelajaran *mufrodāt* yaitu bernyanyi. Menyanyi merupakan salah satu metode yang paling disukai anak-anak dalam pembelajaran, karena cenderung aktif, ramai, riang, dan gembira. Anak-anak identic dengan suka bernyanyi, guru harus mengerti apa yang disukai oleh siswa. Dengan mengemas materi-materi bahasa Arab dalam bentuk nyanyian, diharapkan

¹¹ Zumrotul Aslah, "Upaya peningkatan penguasaan kosa kata arab dengan metode bernyanyi kelas VII B MTsN 6 Sleman Yogyakarta" *Al Mahara Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, No. 2 (Desember, 2017): 272.

siswa mudah menerima materi dan tidak merasa takut dan malas dengan pelajaran bahasa Arab.

Menurut penulis suasana belajar sekarang ini masih mencerminkan suasana yang monoton (ceramah dan tanya jawab), sehingga siswa pasif dan cenderung kurang bersemangat dalam pembelajaran bahasa Arab. Disamping itu banyaknya materi pelajaran yang harus diselesaikan sehingga guru cenderung sekedar memenuhi target yang ditetapkan kurikulum. Jika siswa dimotivasi dengan tepat dan diajarkan cara menghargai keunikan maka dapat tercapai hasil yang maksimal. Oleh karena itu mempelajari *mufrodat* dengan bernyanyi siswa akan bersemangat, riang, gembira dan akan mudah mengingat akan *mufrodat* baru.

Dalam hal lain ketika siswa diberikan metode satu (monoton) akan menjadi bosan, apalagi pelajaran bahasa Arab yang dipandang sebagai bahasa asing oleh siswa. Dengan penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi pelajaran, bahan ajar, siswa, situasi dan kondisi, serta media pembelajaran maka hasil dan tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan tepat.

Berhasil tidaknya pembelajaran bahasa Arab di kelas sangat ditentukan oleh kelayakan penggunaan lagu pengenalan *mufrodat* yang digunakan, karena lagu pengenalan *mufrodat* merupakan salah satu cara yang digunakan guru dalam mengajarkan materi agar materi pembelajaran sampai kepada tujuan pembelajaran.

Pendekatan belajar dengan bernyanyi sebagai metode pembelajaran tentulah sangat efektif, karena anak-anak suka bernyanyi apalagi untuk anak pada kelas bawah. Namun nyanyian-nyanyian edukatif yang menunjang pembelajaran, jumlahnya masih terbatas. Menyadari hal itu, guru harus mencoba mengubah nyanyian populer anak-anak untuk diadaptasikan dengan materi pembelajaran, nyanyian-nyanyian hasil gubahan itu dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran *Mufrodat* Bahasa Arab Pada Siswa Kelas II MI Al-Ihsan *Full Day Schooll* Balung”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan batasan masalah diatas maka penulis dapat merumuskan fokus masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran *mufrodat* bahasa Arab siswa kelas II MI Al-Ihsan *Full Day Schooll* Balung?
2. Apa kelebihan dan kelemahan metode bernyanyi dalam pembelajaran *mufrodat* bahasa Arab siswa kelas II MI Al-Ihsan *Full Day Schooll* Balung?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan, sedangkan secara khusus

tujuan penelitian kualitatif adalah menemukan. Menemukan berarti sebelumnya belum ada atau belum diketahui. Dengan metode kualitatif, maka peneliti menemukan pemahaman luas dan mendalam terhadap situasi sosial tersebut sehingga dapat ditemukan hipotesis. Pola hubungan yang akhirnya dapat dikembangkan menjadi teori.¹²

Menindak lanjuti dari fokus masalah yang peneliti kaji, maka tujuan peneliti ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran *mufrod*at bahasa Arab siswa kelas II MI Al-Ihsan *Full Day Schooll* Balung
2. Mengetahui kelebihan dan kelemahan metode bernyanyi dalam pembelajaran *mufrod*at bahasa Arab siswa kelas II MI Al-Ihsan *Full Day Schooll* Balung.

D. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan memiliki manfaat. Sehingga penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat memberikan kontribusi tertentu setelah melakukan penelitian. Manfaat hasil penelitian adalah sesuatu yang dapat digunakan oleh pihak-pihak lain untuk meningkatkan apa yang telah ada.

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Manfaat penelitian terdiri atas manfaat teoritis dan praktis, seperti manfaat bagi peneliti, instansi dan

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 290.

masyarakat secara keseluruhan.¹³ Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat baik dalam pengembangan pengetahuan yang sedang dikaji maupun manfaat bagi MI Al- Ihsan *Full Day Schooll* Balung.

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu manfaat secara teoritis dan praktis., diantaranya :

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini menghasilkan sumbangsih pengetahuan dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, khususnya terkait dengan penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran *mufrodat* siswa kelas II MI Al-Ihsan *Full Day Schooll* Balung. Dan juga dapat dijadikan sebagai bahan referensi yang dapat menambah wawasan dan khazanah bagi pembaca terutama tentang pembelajaran *mufrodat* bahasa Arab. Bagi peneliti baru, penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi dan referensi untuk penelitian topic-topik yang berkaitan baik yang bersifat melengkapi ataupun lanjutan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

a. Bagi Siswa

- 1) Diharapkan dapat menjadi motivasi agar lebih bersemangat dalam menghafalkan dan menyimpan *mufrodat* dalam memori, sehingga dapat meningkatkan kemampuan menghafal *mufrodat-mufrodat* selanjutnya.

¹³ IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2020), 45.

2) Siswa merasa senang dan tidak takut dalam belajar bahasa Arab

b. Bagi Sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini bisa memberikan kontribusi pemikiran, pengembangan dan dijadikan sebagai bahan kajian sekolah dalam meningkatkan pembelajaran terutama pembelajaran bahasa Arab.

c. Bagi Guru

Diharapkan akan mampu meningkatkan kualitas serta pemahaman dalam upaya menerapkan system pembelajaran yang lebih baik sehingga tercipta suasana pembelajaran dalam kelas yang menyenangkan dan tidak membosankan, sehingga siswa dapat lebih mudah dalam mencerna pelajaran.

d. Bagi UIN KH Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi bagi lembaga UIN KH Achmad Siddiq Jember dan calon peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan penelitian terkait dengan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab.

e. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan menjadi khazanah ilmu pengetahuan bagi penulis sebagai guru dan calon guru, serta dapat memberikan informasi tentang pentingnya menggunakan metode pembelajaran bahasa Arab yang menyenangkan, untuk dapat meminimalisir suatu hal yang sulit dalam pembelajaran bahasa Arab.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.¹⁴

Judul adalah titik awal dari setiap penulisan karya tulis ilmiah yang mencakup keseluruhan dari suatu penelitian, maka sesuai dengan judul yang telah disebutkan diatas, hal-hal yang perlu dijelaskan dalam definisi istilah sebagai berikut :

1. Metode Bernyanyi

Metode bernyanyi yang peneliti maksudkan dalam penelitian adalah suatu metode pembelajaran yang menggunakan nyanyian sehingga membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah dan dapat merangsang imajinasi peserta didik, memicu kreativitas, memberi stimulus yang cukup kuat terhadap otak sehingga dapat mendorong kognitif anak dengan cepat dalam memahami pelajaran.

2. Pembelajaran *Mufrodat* (Kosa Kata) Bahasa Arab

Pembelajaran adalah kegiatan belajar dan mengajar yang dilakukan dan bertujuan untuk mencapai hakikat dari pembelajaran. Pembelajaran adalah proses pemberian (transfer) ilmu pengetahuan dari seorang pendidik kepada peserta didik agar peserta didik dapat meniru dan mengembangkan pengetahuan yang telah diberikan oleh pendidik tersebut.

¹⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2020), 45.

Dalam bahasa Arab kosa kata disebut dengan *mufrodat*. Mufrodat adalah satuan bahasa terkecil yang dapat berdiri sendiri, dapat berupa kata dasar atau kata berimbuhan. Selain itu setiap kata dasar mempunyai bentuk, makna, dan fungsi masing-masing.

Penguasaan mufrodat merupakan kemampuan dasar untuk menguasai atau menghafalkan kosa kata bahasa Arab. Tujuan dapat menguasai dan menghafalkan mufrodat adalah karena mufrodat banyak membantu peserta didik dalam belajar bahasa asing khususnya bahasa Arab.

Jadi yang dinamakan metode bernyanyi dalam pembelajaran *mufrodat* bahasa Arab menurut penulis adalah suatu metode pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik yang dalam menyampaikan materi *mufrodat* (kosa kata) bahasa Arab dengan menggunakan nyanyian yang telah di ubah sehingga membuat suasana belajar menjadi semangat dan riang gembira.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Untuk mempermudah mempelajari dan memahami penelitian ini, maka pembahasan ini akan dikemukakan sebagai berikut :

BAB Satu Pendahuluan. Bagian ini memuat komponen dasar pendidikan yaitu konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian,

manfaat penelitian, definisi istilah dan metode penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB Dua Kajian Kepustakaan. Berisi tentang ringkasan kajian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini serta memuat tentang kajian teori.

BAB Tiga Metode Penelitian. Membahas tentang metode yang akan digunakan meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, keabsahan data dan tahap-tahap peneliti.

BAB Empat Hasil Penelitian. Berisi hasil penelitian yang meliputi latar belakang obyek, penyajian data serta analisis dan pembahasan temuan.

BAB Lima Kesimpulan dan Saran. Berisikan kesimpulan dari penelitian dan saran-saran dari penelitian.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan tinjauan terhadap hasil penelitian terdahulu ada beberapa hasil penelitian yang penulis anggap mempunyai relevansi dengan penelitian yang penulis lakukan diantaranya yaitu:

- a. Neli Nur Afni , 2012, "*Penerapan Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas 1 SDIT Harapan Bunda Purwokerto Kulon Tahun Ajaran 2011-*"¹⁵ Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, serta dokumentasi untuk menggali data dalam penelitiannya. Sedangkan untuk menganalisis data penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan seluruh data, mereduksi data, menyajikan data, serta verifikasi data.

Hasil penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa dalam pembelajaran bahasa Arab perlu adanya metode yang menyenangkan. Agar pembelajaran tidak membosankan, seorang guru perlu memilih metode yang hendak digunakan dalam proses pembelajaran. Di SDIT Harapan Bunda dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan

¹⁵ Neli Nur Afni, *Penerapan Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas 1 SDIT Harapan Bunda Purwokerto Kulon Tahun Ajaran 2011-2012*, 2012.

metode bernyanyi dimana seorang guru menyampaikan mufrodat dengan menggunakan sebuah lagu atau nyanyian.

Persamaan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Neli Nur Afni dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti tentang metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab. Sedangkan perbedaannya peneliti terdahulu fokusnya hanya bagaimana penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab, sedangkan penelitian yang peneliti akan lakukan fokusnya adalah meneliti tentang penerapan, kelebihan dan kelemahan metode bernyanyi dalam pembelajaran *mufrodat* bahasa Arab.

- b. Suryani Kalika Rizki, 2018, "*Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Inggris siswa Melalui Metode Bernyanyi Pada Siswa Kelas 1A MI Nurul Anwar Kota Bekasi*"¹⁶ Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Hasil Penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan empat kali tindakan penelitian. Dengan kriteria ketuntasan kurang lebih 75%. Hasil yang diperoleh pada pra penelitian 33,89%. Siklus I 58,49%. Siklus II 78,83%. Dengan demikian maka dikatakan telah berhasil pada siklus ke II, dan juga dinyatakan bahwa melalui metode bernyanyi dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris siswa pada siswa kelas I A MI Nurul Anwar Kota Bekasi.

¹⁶ Suryani Kalika Rizki, 2018, *Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Inggris siswa Melalui Metode Bernyanyi Pada Siswa Kelas 1A MI Nurul Anwar Kota Bekasi*, 2018.

Persamaan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suryani Karika Rizki dengan penelitian yang peneliti akan lakukan adalah sama-sama meneliti tentang metode bernyanyi. Sedangkan perbedaannya peneliti terdahulu meneliti tentang metode bernyanyi dalam pelajaran bahasa Inggris sedangkan penelitian yang peneliti akan lakukan adalah meneliti tentang metode bernyanyi dalam pembelajaran mufrodat bahasa Arab.

- c. Vina Hidayanti, 2019, "*Pembelajaran Mufrodat dengan Metode Bernyanyi di MI Salafiyah Karanganyar 01 Tirto Pekalongan*"¹⁷

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini adalah kualitatif deskriptif.

Hasil Penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa implementasi pembelajaran mufrodat dengan metode bernyanyi di MI Salafiyah Karanganyar 01 Tirto Pekalongan dikatakan baik. Metode bernyanyi yang digunakan adalah jenis lagu gubahan, dan media yang digunakan adalah media kertas mufrodat dan gambar. Faktor pendukung dari pembelajaran mufrodat dengan metode bernyanyi di MI Salafiyah Karanganyar 01 Tirto Pekalongan yaitu semangat guru yang tinggi, semangat dan antusias siswa, kreativitas guru dan siswa

¹⁷ Vina Hidayanti, *Pembelajaran Mufrodat dengan Metode Bernyanyi di MI Salafiyah Karanganyar 01 Tirto Pekalongan*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan, 2019

dan juga adanya media yang digunakan. Sedangkan faktor penghambatnya adalah waktu yang terbatas, dan adanya beberapa anak yang kurang dalam membaca bahasa (tulisan) Arab.

Persamaan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Vina Hidayanti dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti tentang pembelajaran *mufrodat* dengan menggunakan metode bernyanyi, dan sama-sama meneliti di lembaga MI. Sedangkan perbedaannya peneliti terdahulu fokusnya bagaimana pelaksanaan pembelajaran *mufrodat* dengan metode bernyanyi, faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembelajaran *mufrodat* di MI Salafiyah Karanganyar 01 Tirta Pekalongan, sedangkan penelitian yang peneliti akan lakukan fokusnya adalah meneliti tentang penerapan, kelebihan dan kelemahan metode bernyanyi dalam pembelajaran *mufrodat* bahasa Arab di MI Al-Ihsan *Full Day Schooll* Balung.

- d. Idatul Fithroh. 2019. “Efektifitas Penerapan Metode Bernyanyi Berbasis Media Gambar Terhadap Penguasaan *Mufrodat* Bahasa Arab Pada Kelas III Materi *اعضاء الاسرة* Di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Semarang”.¹⁸ Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, yang dilaksanakan di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Semarang. Bentuk eksperimen dalam penelitian ini adalah *posttes only*. Data hasil penelitian yang terkumpul, dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistic. Pengujian hipotesis

¹⁸ Idatul Fithroh, *Efektifitas Penerapan Metode Bernyanyi Berbasis Media Gambar Terhadap Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab Pada Kelas III Materi *اعضاء الاسرة* Di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Semarang*, 2019

menggunakan analisis uji t. rata-rata nilai posttest kelompok eksperimen yang menerapkan metode bernyanyi berbasis media gambar adalah 80,4 dan kelompok control yang tidak menggunakan metode bernyanyi berbasis media gambar adalah 67,93 berdasarkan uji perbedaan rata-rata diperoleh t hitung = 4,006 dan t tabel = 1,675. Uji t akhir menunjukkan bahwa pada penelitian ini t hitung > t tabel. Maka penerapan metode bernyanyi berbasis media gambar efektif terhadap penguasaan *mufrodat* bahasa Arab pada kelas III materi *اعضاء الاءسة* di MI Miftakhul Akhlaqiyah Tambak Aji Semarang.

Persamaan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Idatul Fithroh dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti tentang metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab. Sedangkan perbedaannya peneliti terdahulu penelitiannya menggunakan penelitian eksperimen dan dilakukan pada kelas III MI, sedangkan penelitian yang peneliti akan lakukan penelitiannya menggunakan penelitian kualitatif pada kelas II MI.

- e. Nila Prasiwi, 2020, "*Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV MI Negeri 2 Banyumas*"¹⁹ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode bernyanyi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV MI Negeri 2 Banyumas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan adalah

¹⁹ Nila Prasiwi, *Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV MI Negeri 2 Banyumas*, 2020

eksperimen dengan design one-group pretest-postes design. Teknik analisis data menggunakan statistic. Deskriptif dengan data N-Gain yang diperoleh.

Hasil Penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa metode bernyanyi berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada kelas IV. Hal ini dapat dilihat dari hasil N-Gain yang diperoleh di kelas eksperimen sebesar 0,71 yang merupakan kategori sangat tinggi. Sementara di kelas control sebesar 0,28 yang merupakan kategori rendah.

Persamaan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nila Prasiwi dengan penelitian yang peneliti akan lakukan adalah sama-sama meneliti tentang metode bernyanyi. Sedangkan perbedaannya peneliti terdahulu meneliti tentang metode bernyanyi dalam pelajaran IPS kelas IV sedangkan penelitian yang peneliti akan lakukan adalah meneliti tentang metode bernyanyi dalam pembelajaran *mufrodat* bahasa Arab kelas II.

Tabel 2.1
Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu

NO	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Penerapan Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas 1 SDIT Harapan Bunda Purwokerto Kulon Tahun Ajaran 2011	Sama-sama meneliti tentang metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab	Penelitian ini fokusnya hanya bagaimana penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab	Berdasarkan deskripsi dan uraian pada penelitian diatas dengan judul "Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran <i>Mufrodat</i> Bahasa Arab Siswa Kelas II MI Al-Ihsan <i>Full Day Schooll</i> Balung Tahun Ajaran 2020/2021" Benar-benar sesuai sebagaimana adanya.
2.	Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Inggris siswa Melalui Metode Bernyanyi Pada Siswa Kelas 1A MI Nurul Anwar Kota Bekasi	Sama-sama meneliti tentang metode bernyanyi	Penelitian ini meneliti tentang metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Inggris.	
3.	Pembelajaran <i>Mufrodat</i> dengan Metode Bernyanyi di MI	Sama-sama meneliti tentang pembelajaran <i>mufrodat</i>	Penelitian ini fokusnya tentang bagaimana	

	Salafiyah Karanganyar 01 Tirto Pekalongan	dengan metode bernyanyi	pelaksanaan pembelajaran <i>mufrodat</i> dengan metode bernyanyi, faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembelajaran <i>mufrodat</i> di MI Salafiyah Karanganyar 01 Tirto Pekalongan	
4.	Efektifitas Penerapan Metode Metode Bernyanyi Berbasis Media Gambar Terhadap Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab Pada Kelas III Materi <i>اعضاء الاعسرة</i> Di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Semarang	Sama-sama meneliti tentang metode bernyanyi dalam pelajaran bahasa Arab	Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen dan dilakukan pada kelas III MI	
5.	Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV MI Negeri 2 Banyumas	Sama-sama meneliti tentang metode bernyanyi	Penelitian ini meneliti tentang metode bernyanyi dalam pelajaran IPS.	

Berdasarkan tabel tersebut posisi penelitian yang peneliti lakukan adalah bukan plagiasi atau meniru dari penelitian sebelumnya.

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi pembahasan tentang teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam penelitian. Pembahasan teori yang terkait dengan penelitian secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan fokus masalah dan tujuan penelitian. Posisi teori dalam penelitian kualitatif diletakkan sebagai perspektif, bukan untuk diuji sebagaimana dalam penelitian kuantitatif.²⁰

1. Penerapan Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran *Mufrodat* Bahasa Arab

Metode merupakan salah satu bagian yang sangat utama dalam proses belajar mengajar yang dapat dimasuki pesan-pesan dan disampaikan kepada siswa agar mudah untuk dipahami dan dimengerti.²¹

Untuk menjadikan proses belajar mengajar lebih menarik dan menyenangkan perlu adanya metode pembelajaran yang mampu memberikan suasana baru agar siswa tidak cepat bosan dan juga bisa menumbuhkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran serta dapat menguasai materi yang disampaikan oleh guru.

Istilah metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *Methodos* yang berasal dari kata “meta” berarti melalui dan “hodos” berarti jalan.

²⁰ IAIN Jember, *Pedoman Penyusunan Karya Ilmiah*, 46.

²¹ Anis Irnawanti, *Kompetensi Guru dalam mengembangkan tes hasil belajar qur'an hadist di Man Tulungagung*, 2012.

Sehingga metode adalah jalan yang harus dilalui, cara melakukan sesuatu, atau prosedur.²²

Metode adalah suatu cara dan siasat penyampaian bahan pelajaran tertentu dari suatu mata pelajaran agar siswa dapat mengetahui, memahami dan mempergunakan dengan kata lain menguasai bahan pelajaran tersebut untuk mencapai hasil efektif.²³ Metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara yang digunakan oleh guru, yang akan menjalankan fungsinya dan merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran.²⁴

Berdasarkan pengertian diatas, menurut penulis metode adalah suatu cara yang sistematis untuk melakukan aktivitas atau kegiatan pembelajaran yang tujuannya mempermudah dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Metode dalam rangkaian system pembelajaran memegang peran yang sangat penting. Keberhasilan penerapan strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran.

Metode harus memenuhi unsur-unsur penting yaitu seperangkat cara mencapai pembelajaran, adanya guru sebagai pembawa pesan,

²² Sofyan Slamet, "Penggunaan Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab kelas 7 MTS Ma'arif Suka Slamet Indramayu" *Syntax Idea*, no.11 (November,2020), 954.

²³ Slamet, 954.

²⁴ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 2.

memanfaatkan fasilitas yang ada, ada tujuan yang ingin dicapai, menciptakan situasi yang mendukung, dan melibatkan subyek didik.²⁵

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran memiliki peran yang sangat penting bagi proses pembelajaran yang bertujuan untuk tercapainya hasil belajar yang diharapkan. Dalam memilih metode seorang guru harus menyesuaikan materi pembelajaran dan kemampuan siswa agar terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Menumbuhkan sikap aktif dalam belajar siswa tidaklah mudah, guru harus selalu kreatif dalam menciptakan berbagai jenis metode pembelajaran. Guru diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh siswanya dalam proses pembelajaran. Selain itu guru harus menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan serta membuat siswa lebih berminat dan termotivasi untuk belajar sehingga aktivitas siswa dalam belajar meningkat.

Penerapan metode pembelajaran tidak akan berjalan dengan efektif dan efisien sebagai media pengantar materi pembelajaran apabila penerapannya tidak didasari dengan pengetahuan yang memadai tentang metode tersebut. Sehingga metode bisa saja menghambat proses pembelajaran, bukan komponen penunjang pencapaian tujuan pembelajaran jika tidak tepat dalam penggunaannya.²⁶ Oleh karena itu

²⁵ Darwyn Syah, *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Gaung Persada Pres, 2007), 133.

²⁶ Ahmad Muhtadi Ansor, *Pengajaran Bahasa Arab dan Metode-Metodenya* (Yogyakarta: Teras, 2008), 53.

dalam menggunakan metode pembelajaran dibutuhkan kompetensi guru untuk memilih metode yang tepat.

Untuk memilih metode pembelajaran ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, adalah sebagai berikut :

- a. Tujuan yang akan dicapai
- b. Bahan yang akan diberikan
- c. Waktu dan perlengkapan yang tersedia
- d. Kemampuan dan banyaknya murid
- e. Kemampuan guru mengajar.²⁷

Metode adalah suatu cara yang sistematis untuk melakukan aktivitas atau kegiatan pembelajaran yang tujuannya mempermudah dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Semakin cocok metode yang digunakan dalam proses pembelajaran maka akan semakin efektif pembelajarannya. Sebaliknya jika penggunaan metode kurang cocok, maka kegiatan pembelajaran tidak akan berjalan secara maksimal. Jadi seorang guru dituntut untuk menguasai berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. Berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran terletak pada metode yang digunakan oleh guru.

Metode bernyanyi merupakan salah satu cara untuk berkomunikasi dengan siswa agar proses pembelajaran di kelas lebih efektif, oleh karena itu metode bernyanyi sangat perlu dalam proses belajar mengajar

²⁷ Kusnadi, *Metode Pembelajaran Kolaboratif* (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2018), 14.

berlangsung.²⁸ Bernyanyi Adalah salah satu aktivitas yang sangat digemari sebagian besar masyarakat, terutama untuk kalangan anak-anak.²⁹ Seorang siswa akan lebih mudah dan mampu menangkap dan mengingat segala pelajaran bahasa Arab dengan proses yang menyenangkan serta menghibur, daripada mendengarkan guru yang menyampaikan materi pembelajaran bahasa Arab dengan metode ceramah.

Bernyanyi merupakan kegiatan menyenangkan bagi anak dan akan lebih menghidupkan suasana pembelajaran. Penggunaan metode bernyanyi bertujuan agar siswa yang takut, malas, dan tidak menyukai pembelajaran *mufrodat* bahasa Arab menjadi tertarik dan senang dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.³⁰

Bernyanyi merupakan mengeluarkan suara dengan syair-syair yang digunakan. Mengelola kelas dengan bernyanyi berarti menciptakan dan mengelola pembelajaran dengan menggunakan syair-syair yang dilagukan. Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang akan diajarkan. Bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bersemangat sehingga perkembangan anak dapat distimulasi secara lebih optimal.³¹

²⁸ Yuli Ani Setyo Dewi, "Metode Pembelajaran Guru Etnis Jawa-Madura dalam Pengembangan Bahasa Siswa RA di Kabupaten Pasuruan" *Jurnal Program Studi PGRA* (2017), 106.

²⁹ Ika Khoirun Nisa, "Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab di MTS Ma'arif NU 07 Purbolinggo, (2020), 15.

³⁰ Lily Alfiyatul Jannah, *Kesalahan-Kesalahan guru PAUD yang sering dianggap sepele* (Yogyakarta; Diva Press, 2013).

³¹ M. Fadlillah, *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2014), 42-43.

Berdasarkan pengertian dari metode bernyanyi diatas, penulis menyimpulkan bahwa metode bernyanyi adalah suatu cara atau teknis menyampaikan materi pelajaran dengan mengeluarkan suara dengan syair-syair yang dilagukan, dengan cara yang menyenangkan terutama bagi anak-anak yang sedang mengikuti kegiatan pembelajaran, yang nantinya anak-anak tersebut akan merasa nyaman, tenang, dan bisa menerima materi yang disampaikan oleh gurunya.

Dengan uraian tersebut memberikan gambaran bahwa kegiatan bernyanyi tidak bisa terlepas dari anak-anak. Anak-anak sangat suka bernyanyi sambil bertepuk. Dengan menggunakan nyanyian dalam setiap pembelajaran anak akan mampu merangsang perkembangannya, khususnya dalam berbahasa dan berinteraksi dengan lingkungannya.

Penerapan metode bernyanyi dapat menumbuhkan minat dan menguatkan daya tarik pembelajaran. Bernyanyi adalah cara berkomunikasi verbal sebagai jembatan penghantar yang membantu anak-anak mengembangkan kosakata serta mempelajari car-cara baru untuk mengekspresikan diri.³² Jadi menggunakan metode bernyanyi pada peserta didik memberikan stimulus yang cukup kuat terhadap otak sehingga mendorong perkembangan kognitif peserta didik dengan cepat.

Bernyanyi adalah salah satu strategi dalam menyampaikan pesan dan kesan. Bernyanyi merupakan salah satu metode pembelajaran yang efektif terutama untuk anak-anak. Metode ini dimanfaatkan oleh para guru

³² Ortiz, M.John, *Nurturing Your Child With Music* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2002), 11-12.

dalam dunia pendidikan, tidak saja pada pendidikan anak usia dini, TK, SD, bahkan sampai sekolah menengah. Tanpa disadari dari kecil telah belajar melalui beryanyi yang sering disenandungkan. Hal ini membuktikan bahwa nyanyian merupakan sebuah metode pembelajaran yang dapat dengan cepat meresap kedalam memori siswa. Apalagi mata pelajaran yang sifatnya hafalan, sering membuat anak malas, tapi bila disandingkan dengan bentuk nyanyian pasti membuat anak mudah mengingatnya karena cepat tersimpan dalam memorinya.

Mengelola kelas dengan beryanyi berarti menciptakan dan mengelola pembelajaran dengan menggunakan syair-syair yang dilagukan. Syair-syair yang digunakan disesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan. Nyanyian disini sifatnya adalah membantu anak dalam memahami materi. Dengan menggunakan nyanyian dalam setiap pembelajaran, peserta didik akan merasa enjoy dan senang dalam belajar sehingga mudah dalam menerima materi. Beryanyi merupakan sebuah kegiatan yang dapat diintegrasikan kedalam pembelajaran. Beryanyi sebagai bagian dari music merupakan salah satu komponen yang dianggap dapat mengembangkan otak kanan manusia.³³

Menyanyi dapat dilakukan dalam bentuk menyanyi aktif maupun menyanyi pasif. Menyanyi aktif artinya anak melakukan secara langsung kegiatan menyanyi baik dilakukan sendiri, mengikuti atau bersama-sama. Sedangkan menyanyi pasif artinya anak hanya mendengarkan suara

³³ Esthi Endah Ayuningtyas, *Cerdas Emosional dengan Musik* (Yogyakarta: Arti Bumi Intaran, 2008), 85

nyanyian atau music dan menikmatinya tanpa terlibat secara langsung dalam kegiatan menyanyi.³⁴

Menyanyi atau mendengarkan suara music adalah bagian dari kebutuhan alami individu. Bernyanyi dapat mengekspresikan segala pikiran, dan isi hati anak-anak, karena menyanyi merupakan bagian ungkapan dari emosi.³⁵ Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa bernyanyi merupakan hal yang paling disukai anak-anak. Peserta didik yang menirukan suara dari guru di depan kelas bersama teman-temannya, akan merasa senang dan bersemangat dengan materi yang diajarkan oleh guru. Dengan bernyanyi peserta didik akan lebih cepat mempelajari, mengingat, menguasai dan mempraktikkan materi yang disampaikan oleh guru.

Penerapan metode bernyanyi dapat menumbuhkan minat dan menguatkan daya tarik pembelajaran, terutama dalam kemampuan menghafal pada peserta didik. Jadi penggunaan metode bernyanyi pada peserta didik memberikan stimulus yang cukup kuat terhadap otak sehingga mendorong perkembangan kognitif peserta didik dengan cepat.

Bernyanyi dapat melatih seorang anak dalam perkembangan bahasanya. Dengan nyanyian yang sederhana, setiap kata yang ada dalam nyanyian tersebut dapat diikuti oleh anak. Jadi manfaat dari metode bernyanyi dapat membawa suasana pembelajaran menjadi asyik dan menyenangkan, sehingga peserta didik tidak merasa bosan dan jenuh

³⁴ Ayuningtyas, 93

³⁵ Ortiz, M. John, *Nurturing Your Child With Music* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002), 92

dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, bernyanyi juga dapat merangsang pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal. Bernyanyi tidak hanya dilakukan dalam proses belajar saja, kegiatan bernyanyi juga dapat dilakukan sebagai selingan dan menambah energy ketika akan memulai pelajaran dan disaat siswa mulai jenuh dan bosan belajar. Siswa akan banyak belajar *mufrodat* baru, sehingga dapat memperkaya perbendaharaan *mufrodat* mereka dan lebih terampil dalam menggunakannya.

Pengelolaan kelas berbasis bermain dan bernyanyi adalah mengatur, mengarahkan, dan melakukan pembelajaran dengan menggunakan cara bermain dan bernyanyi untuk mencapai tujuan yang dikehendaki. Hal ini dalam rangka menciptakan pembelajaran berbasis *edutainment*, yakni pengelolaan kelas yang asyik dan menyenangkan.

Diantara manfaat bermain dan bernyanyi ialah dapat membawa suasana pembelajaran menjadi asyik dan menyenangkan, sehingga siswa tidak merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, bermain dan bernyanyi juga dapat merangsang pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal.

Menurut Syamsuri Jari, yang dikutip oleh Setyoadi menyebutkan bahwa diantara manfaat bernyanyi dalam pembelajaran yaitu :

1. Menumbuhkan minat dan menguatkan daya tarik pembelajaran.
2. Menciptakan proses pembelajaran lebih humanis dan menyenangkan.
3. Sebagai jembatan dalam mengingat materi pembelajaran.

4. Proses internalisasi nilai yang terdapat pada materi pembelajaran.
5. Mendorong motivasi belajar siswa.³⁶

Dengan nyanyian yang sederhana, setiap kata yang ada dalam nyanyian tersebut dapat diikuti oleh siswa. Dengan sering mengadakan bernyanyi untuk siswa secara tidak langsung akan merangsang perkembangan berbahasa siswa.

Jadi sukses tidaknya dalam pembelajaran menggunakan metode bernyanyi sangat dipengaruhi oleh pendidik dan lagu yang dibawakannya. Menghafal yakni dengan lagu yang umumnya digunakan anak-anak TK dan SD untuk menghafal dan meningkatkan daya ingat. Apabila pendidik pandai membawakan lagu, tentu peserta didik akan senang mendengarkan dan mengikutinya. Namun, apabila pendidik kurang pandai dalam membawakan lagu, tentu peserta didik akan merasa bosan dan malas mendengarkan apalagi mengikutinya. Kemudian untuk model lagunya, perlu dicari lagu yang sesuai dengan usianya. Jangan sampai lagu orang-orang dewasa dinyanyikan oleh anak-anak. Selain tidak sesuai dengan usianya, lagu juga sulit dimengerti dan dipahami oleh siswa. Oleh karenanya, sebelum menggunakan metode bernyanyi dalam kegiatan pembelajaran, alangkah baiknya pilihlah lagu yang sesuai dengan karakteristik usia mereka, supaya siswa dapat mengerti dan memahami dengan mudah lagu yang dinyanyikan, baik mudah mengikutinya maupun mengambil arti-artinya.

³⁶ M. Fadlillah, *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2014), 44

Pelaksanaan proses belajar mengajar adalah proses berlangsungnya belajar mengajar di kelas yang merupakan inti dari kegiatan pendidikan dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pengajaran. Salah satu hal yang terpenting didalam keberhasilan pembelajaran adalah proses pelaksanaan yang baik dan hal lain juga dipengaruhi oleh perencanaan yang baik pula.

Pembelajaran sebenarnya merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks, yang hal tersebut tidak dapat sepenuhnya dijelaskan dengan detail, adapun maksud dari pembelajaran secara sederhana adalah produk interaksi berkelanjutan dan pengalaman hidup. *Mufrodat* atau kosa kata adalah kumpulan kosa kata yang digunakan oleh seseorang baik secara lisan maupun tulisan yang sudah memiliki pengertian dan uraian terjemahannya tanpa dirangkaikan dengan kata-kata lain serta tersusun secara abjadiah.³⁷ Jadi *mufrodat* adalah kumpulan kata-kata yang membentuk bahasa yang diketahui seseorang dan kumpulan kata tersebut yang akan digunakan dalam menyusun kalimat atau berkomunikasi dengan masyarakat sekitar.

Tujuan umum pembelajaran *mufrodat* (kosakata) bahasa Arab adalah sebagai berikut :

- a. Memperkenalkan kosakata baru kepada siswa
- b. Melatih siswa untuk dapat melafalkan kosakata itu dengan baik dan benar, karena pelafalan yang baik dan benar dapat mengantarkan

³⁷ Zulhanan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 109

kepada kemahiran berbicara dan membaca secara baik dan benar pula.

- c. Memahami makna kosakata
- d. Mampu mengapresiasi dan memfungsikan *mufrodāt* itu dalam berekspresi lisan (berbicara) maupun tulisan sesuai dengan konteks yang benar.³⁸

Mempelajari bahasa tidak bisa terlepas dengan apa yang dinamakan pembelajaran *mufrodāt*, dimana pembelajaran *mufrodāt* adalah salah satu unsur yang penting dalam pembelajaran bahasa itu sendiri. Pembelajaran *mufrodāt* bukan hanya sekedar mengajarkan kosakata kemudian menyuruh siswa untuk menghafalnya, akan tetapi lebih dari itu peserta didik dianggap mampu menguasai *mufrodāt* jika sudah mencapai beberapa indikator yang ada. Adapun indikatornya adalah :

- a) Siswa mampu menerjemahkan bentuk-bentuk *mufrodāt* dengan baik
- b) Siswa mampu mengucapkan dan menulis kembali dengan baik dan benar
- c) Siswa mampu memahami makna kata ketika mendengar atau membaca kata tersebut
- d) Siswa mampu mengucapkan kata dengan benar ketika menggunakannya dalam percakapan
- e) Siswa mampu menulis kata tersebut dengan benar

³⁸ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif* (Malang: UIN Maliki Press, 2011), 63

- f) Siswa mampu membaca kata tersebut jika melihatnya dalam sebuah tulisan, baik dalam kalimat sempurna maupun ketika berdiri sendiri.

Setelah banyak orang yang mengalami kemajuan, tujuan pembelajaran bahasa Arab adalah membekali orang-orang agar mampu membaca dan menulis sehingga mereka mengerti sejarah, masa depan, dan lebih banyak mengambil pelajaran dari pada pendahulunya. Tujuan utama dari pembelajaran bahasa Arab adalah menggali dan mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa, baik secara lisan maupun tulisan. Selain itu, tujuan dari pembelajaran bahasa Arab menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam, mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala. Dengan demikian siswa diharapkan memiliki wawasan yang luas.

Menurut Syaiful Bahri dan Aswan Zain pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru (pendidik) dan siswa (peserta didik). Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai.³⁹

Untuk menjadi seorang pendidik haruslah melaksanakan kegiatan pembelajaran, yang diantaranya:

- a. Pendahuluan

³⁹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),1

Pendahuluan bertujuan untuk mendekatkan guru kepada siswa-siswa dan untuk menciptakan hubungan yang humoris antara guru dan siswa dan antara siswa dengan siswa yang lainnya.

Ada beberapa langkah yang bisa dilakukan pada tahapan pendahuluan ini, diantaranya :

- 1) Di awal pertemuan pertama, guru memperkenalkan diri kepada peserta didik dengan memberi salam, menyebut nama, alamat, pendidikan terakhir, dan tugas pokoknya di sekolah.
- 2) Peserta didik masing-masing memperkenalkan dengan memberi salam, menyebut nama, alamat, dan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari, serta mengapa mereka belajar di sekolah ini.
- 3) Siswa bisa menceritakan atau mengabarkan keadaan mereka.
- 4) Pada tahap pembelajaran berikutnya guru cukup melakukan pengabsenan kehadiran siswa.
- 5) Langkah selanjutnya, guru bisa mengulas garis besar pelajaran sebelumnya jika dibutuhkan. Kemudian guru memberikan apersepsi terhadap materi yang akan diberikan. Hal ini berfungsi untuk membuka cakrawala pengetahuan siswa terhadap materi yang diberikan.
- 6) Pada tahap ini, guru boleh memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang diberikan.
- 7) Guru menjelaskan mengenai KD yang akan dicapai pada pembelajaran tersebut.

- 8) Siswa diminta mendengarkan guru mengenai cakupan materi dan proses yang akan dilalui pada pembelajaran saat itu.⁴⁰

Tujuan tahapan ini adalah agar mengkondisikan para siswa supaya mereka siap melakukan kegiatan belajar antara siswa dan guru harus saling mengenal terlebih dahulu agar menumbuhkan keakraban antara keduanya.

b. Kegiatan inti

Kegiatan inti dalam proses pembelajaran merupakan kegiatan agar tercapainya tujuan pembelajaran dengan baik. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang bersifat interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi agar semua bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa tersalurkan dengan baik.

c. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan penutup, guru bersama-sama dengan siswa membuat rangkuman atau kesimpulan pelajaran, melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil belajar, merencanakan kegiatan tindak lanjut baik tugas individual ataupun kelompok sesuai dengan hasil belajar siswa dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.⁴¹

Langkah sederhana dan terstruktur pada kegiatan akhir atau penutup adalah :

⁴⁰ Mukni'ah, *Perencanaan Pembelajaran Sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum (K13)*

⁴¹ Mukni'ah, 96

- 1) Bersama-sama siswa dan guru menyimpulkan materi pembelajaran yang baru diselesaikan.
- 2) Bersama-sama siswa dan guru mengidentifikasi manfaat materi yang dipelajari.
- 3) Secara bersama-sama siswa dan guru mengidentifikasi nilai-nilai positif yang diperoleh dari materi pembelajaran.
- 4) Siswa mendengarkan umpan balik yang diberikan oleh guru atau proses dan hasil pembelajaran.
- 5) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tugas mandiri tidak terstruktur yang harus dikerjakan.
- 6) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi pelajaran pada pertemuan berikutnya.

2. Kelebihan dan Kelemahan Metode Bernyanyi

Selain memberikan manfaat, metode bernyanyi juga memiliki kelebihan. Setiap metode pembelajaran yang dipilih dan digunakan oleh para guru di kelas tentu memiliki kelebihannya masing-masing. Kelebihan metode bernyanyi antara lain:

- a) Metode ini cocok digunakan pada kelas kecil.
- b) Dapat membangkitkan semangat belajar siswa karena suasana kelas menjadi hidup dan menyenangkan.

- c) Membantu guru dalam upaya pengembangan pendidikan karakter, yaitu nilai karakter bersahabat atau komunikatif karena terjadi interaksi yang baik antar warga kelas.⁴²
- d) Bernyanyi bersifat menyenangkan
- e) Bernyanyi dapat mengatasi kecemasan
- f) Bernyanyi merupakan media untuk mengekspresikan perasaan
- g) Bernyanyi dapat membantu daya ingat
- h) Bernyanyi dapat mengembangkan rasa humor
- i) Bernyanyi dapat membantu pengembangan keterampilan berfikir dan kemampuan motoric anak
- j) Bernyanyi dapat meningkatkan keeratan dalam sebuah kelompok.⁴³

Jadi, metode bernyanyi dapat membangkitkan semangat gairah belajar siswa, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berkembang dan maju sesuai dengan kemampuannya masing-masing, serta mampu mengarahkan cara belajar peserta didik, sehingga lebih memiliki motivasi yang kuat untuk belajar lebih giat.

Adapun kelemahan metode bernyanyi sebagai berikut :

- a) Sulit bila digunakan pada kelas besar
- b) Hasilnya akan kurang efektif pada anak yang pendiam atau tidak suka bernyanyi
- c) Dikarenakan suasana kelas yang ramai, bisa mengganggu kelas lain.⁴⁴

⁴² M. Fadlillah, *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2014), 47

⁴³ Mukhtar Latif, Zukhairina, dkk, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Kencana, 2014), 112-113

Metode bernyanyi ini sulit digunakan apabila kelas terlalu besar sehingga kurang efektif, akan tetapi selama guru mampu menciptakan suasana pembelajaran kondusif dan menyenangkan, menguasai teknisnya, materi pembelajarannya, memotivasi peserta didik untuk belajar dan membuat belajar lebih menarik maka metode pembelajaran di ruang besarpun dapat berlangsung secara efektif dan efisien.



⁴⁴ Ahmad Qomaruddin, "Penerapan Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Mufrodat", *Jurnal Tawadhu*, no.2 (2017), 284

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan salah satu pembahasan yang sangat penting dan diperlukan dalam suatu karya ilmiah, karena menyangkut pada persoalan kevalidan dalam suatu karya ilmiah.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif karena penelitian yang akan dilakukan akan berusaha mendeskripsikan tentang metode bernyanyi dalam pembelajaran *mufrodat* bahasa Arab siswa kelas II di MI Al-Ihsan *Full Day Schooll* Balung Jember, alasan menggunakan pendekatan ini karena data yang dikaji atau diteliti berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.⁴⁵

Jenis penelitian menggunakan *field research* yaitu penelitian lapangan, dapat juga sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif karena penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan tentang pelaksanaan, metode bernyanyi dalam pembelajaran *mufrodat* bahasa Arab siswa kelas II di MI Al-Ihsan *Full Day Schooll* Balung Jember tahun ajaran 2020/2021.

B. Lokasi Penelitian

Adapun yang dijadikan lokasi penelitian adalah MI Al-Ihsan *Full Day School* yang terletak di desa Balung Lor Kecamatan Balung Kabupaten

⁴⁵Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Roesdakarya, 2011), 4.

Jember. Sekolah ini adalah lembaga di bawah naungan Kementerian Agama yang menerapkan metode bernyanyi dalam pelajaran bahasa Arab.

C. Subyek Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh siapa yang hendak dijadikan informan atau subjek penelitian. Bagaimana dan akan dicari dan dijaring sehingga validitasnya dapat dijamin.

Subjek penelitian informan maupun partisipan dalam metode penelitian kualitatif adalah orang yang berikhtiar mengumpulkan data. Subjek penelitian adalah peneliti sendiri yang menjadi instrumen utama dalam penelitian kualitatif, sedangkan informan dan partisipan dapat peneliti sendiri maupun pihak lain yang dilibatkan dalam penelitian.

Subyek penelitian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif adalah individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian.⁴⁶ Penentuan subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.⁴⁷ Alasan peneliti menggunakan teknik ini karena peneliti membutuhkan data berupa sumber informasi kepada orang yang membidangi atau lebih mengerti dengan apa yang peneliti harapkan dan tentunya relevan dengan judul yang peneliti

⁴⁶Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Erlangga, 2009), 91.

⁴⁷Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2014), 52.

buat, yaitu tentang Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran *Mufrodat* Bahasa Arab Siswa Kelas II MI Al-Ihsan *Full Day Schooll* Balung.

Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data, selain jenis data. Sumber data adalah subyek penelitian tempat data menempel. Sumber data berupa benda, gerak manusia, tempat, dan sebagainya.⁴⁸ Sumber data pada penelitian yang dilakukan ini berupa sumber manusia sebagai sumber primer yang terdiri dari:

- a. Ibu Nur Aini Rofiana, S.Pd selaku Wali Kelas II sekaligus guru Bahasa Arab
- b. Siswa

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan.⁴⁹

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

- a. Teknik observasi

Teknik observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap

⁴⁸Sopiah, *Metodelogi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi, 2010), 43-45.

⁴⁹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung; Alfabeta, 2014), 308.

kegiatan yang sedang berlangsung.⁵⁰ Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi partisipasi pasif, artinya peneliti hadir di tempat kegiatan yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

Teknik observasi dilaksanakan untuk memperoleh data yang dilakukan guru dan siswa kelas II di MI Al-Ihsan *Full Day Schooll* Balung tentang penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran *mufrodat* bahasa Arab.

Data yang diperoleh dari metode observasi adalah :

- 1) Penerapan dari metode bernyanyi dalam pembelajaran *mufrodat* bahasa Arab kelas II di MI Al-Ihsan *Full Day Schooll* Balung tahun ajaran 2020/2021.
- 2) Kelebihan dan Kelemahan dari metode bernyanyi dalam pembelajaran *mufrodat* bahasa Arab kelas II di MI Al-Ihsan *Full Day Schooll* Balung tahun ajaran 2020/2021.

b. Teknik wawancara

Teknik wawancara (interview) digunakan sebagai teknik pengumpulan data oleh peneliti dengan melalui dialog atau tanya jawab yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dan informan terwawancara.⁵¹

⁵⁰Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 220.

⁵¹Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 186.

Penelitian ini menggunakan metode wawancara bebas terpimpin yaitu peneliti bebas menanyakan apa saja yang ingin peneliti ketahui, namun pertanyaan-pertanyaan tersebut tetap berpegang pada pedoman wawancara dan mempermudah informan untuk memberikan jawabannya secara rinci.

Metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang jelas dan mendalam dari subjek penelitian yang telah ditentukan yaitu: Ibu Aini Nur Rofiana, S.Pd selaku Wali Kelas sekaligus guru bahasa Arab kelas II di MI Al-Ihsan *Full Day Schooll* Balung.

Pertanyaan-pertanyaan tersebut berkaitan dengan fokus penelitian tentang penerapan metode bernyanyi yang sudah diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab kelas II di MI Al-Ihsan *Full Day Schooll* Balung tahun ajaran 2020/2021. Data yang ingin diperoleh dari metode wawancara ini adalah:

- 1) Penerapan dari metode bernyanyi dalam pembelajaran *mufrodat* bahasa Arab kelas II di MI Al-Ihsan *Full Day Schooll* Balung tahun ajaran 2020/2021.
- 2) Kelebihan dan Kelemahan dari metode bernyanyi dalam pembelajaran *mufrodat* bahasa Arab kelas II di MI Al-Ihsan *Full Day Schooll* Balung tahun ajaran 2020/2021.

c. Teknik dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen.

Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa dan berguna bagi sumber data, bukti informasi kealiamahan yang sukar ditemukan dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.⁵² Data-data yang diperoleh peneliti dari teknik dokumentasi adalah sebagai berikut:

- 1) Silabus Bahasa Arab
- 2) RPP Bahasa Arab
- 3) Data Guru
- 4) Lokasi

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sampai datanya jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu:

⁵² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 168.

a. Pengumpulan Data (*data collection*)

Dalam tahap ini dilakukan pengumpulan data. Data mungkin telah dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen dll) dan yang biasanya “diproses” kira kira sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan atau alih tulis).⁵³

b. Kondensasi data

Kondensasi data terjadi secara terus-menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif terus berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar dikumpulkan. Antisipasi akan adanya kondensasi data terjadi ketika peneliti memutuskan (seringkali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka kerja konseptual, kasus mana, pertanyaan penelitian mana dan pendekatan penelitian data mana yang harus dipilih. Saat pengumpulan data berlanjut maka terjadilah tahapan dari kondensasi data selanjutnya: menulis ringkasan, mengkode, mengembangkan tema, menghasilkan kategori dan menulis memo.

c. Penyajian data

Pada tahap ini analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data yang sudah didapat dalam bentuk uraian. Melalui tahap ini peneliti akan dapat memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis ataukah mengambil

⁵³Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode – Metode Baru*, Terj. Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta : UI-Press, 2014), 20.

tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.

d. Penarikan kesimpulan atau verifikasi data

Dalam tahap ini peneliti akan menyimpulkan data yang diperoleh selama melakukan penelitian. Kesimpulan ini dapat berupa temuan baru. Peneliti juga melakukan pemeriksaan data-data yang telah didapat yang disebut dengan verifikasi data. Singkatnya, makna-makna yang muncul harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya yakni yang merupakan validitasnya.⁵⁴

F. Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan uji kredibilitas data dalam uji keabsahan data penelitian, uji kredibilitas menurut Sugiyono ada enam jenis, yaitu: perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*.⁵⁵ Dalam hal ini, peneliti menggunakan triangulasi.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.⁵⁶

Moleong menjelaskan bahwa triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut.⁵⁷ Terdapat beberapa pembagian triangulasi, yakni: triangulasi

⁵⁴Huberman., 17-19.

⁵⁵Sugiyono, *Metode Penelitian*, 270.

⁵⁶Sugiyono., 273.

⁵⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*, 330.

sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, triangulasi waktu, triangulasi penyidik, triangulasi metode dan triangulasi teori. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁵⁸ Dengan demikian penelitian ini nantinya dalam pengumpulan data dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan pada atasan pemimpin atau penentu kebijakan, kepada para siswa yang berkenaan dengan kasus.

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuisioner.⁵⁹ Dengan demikian penelitian ini nantinya dalam melakukan triangulasi teknik diperoleh dari wawancara dan dicek dengan observasi dan dokumentasi.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan proposal.

a. Tahap pra penelitian lapangan

1) Menemukan masalah di lokasi penelitian

⁵⁸Sugiyono, *Metode Penelitian*, 274.

⁵⁹ Sugiyono, 274

- 2) Menyusun rencana penelitian (proposal)
 - 3) Pengurusan surat izin meneliti
 - 4) Menyiapkan perlengkapan penelitian
- b. Tahap penelitian lapangan
- 1) Memahami latar belakang dan tujuan penelitian
 - 2) Memasuki lokasi penelitian
 - 3) Mencari sumber data yang telah ditentukan obyek penelitian
 - 4) Menganalisa data dengan menggunakan prosedur penelitian yang telah ditetapkan
- c. Tahap akhir penelitian lapangan
- 1) Penarikan kesimpulan
 - 2) Menyusun data yang telah ditetapkan
 - 3) Kritik dan saran



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Pada bab ini peneliti berusaha memberikan gambaran obyek yang peneliti teliti, yakni MI Al-Ihsan *Full Day School* Balung Jember. Agar gambaran lebih lengkap, maka akan peneliti paparkan tentang MI Al-Ihsan *Full Day School* Balung Jember.

1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Al-Ihsan *Full Day School* Balung Jember⁶⁰

MI Al-Ihsan *Full Day School* Balung adalah sekolah *Full Day* yang terletak di jalan Thamrin No.21 Desa Balung Lor Kecamatan Balung Kabupaten Jember. Selain sekolah formal, di MI Al-Ihsan *Full Day School* Balung juga ada TPQ nya. MI Al-Ihsan *Full Day School* Balung adalah sekolah pendidikan Islam yang selalu berusaha melambangkan isi ajaran Al-Qur'an dan Hadist dalam segala aktivitas keseharian, menyadari tugas dan fungsinya sebagai lembaga pendidikan Islam. MI Al-Ihsan *Full Day School* Balung terus berusaha secara maksimal untuk tampil menjadi sebuah institusi alternative yang berkualitas.

Awal mula berdirinya MI Al-Ihsan *Full Day School*, tidak ubahnya seperti lembaga pendidikan pada umumnya. Meski bukan lembaga pendidikan yang dananya selalu disubsidi oleh pemerintah, lambat laun sekolah ini menjadi pilihan favorit masyarakat Balung.

⁶⁰ Dokumentasi, Selasa 9 Maret 2021 dengan Bapak Kepala Sekolah Bapak Mohammad Hafid, S.Pd.I

Pada bulan Juli 2010 mayoritas warga Dusun Kebonsari memasukkan anaknya yang umur 6 sampai 7 tahun. Akhirnya MI Al-Ihsan *Full Day School* yang dulunya hanya satu kelas (sekitar 7 anak), saat ini mencapai 127 siswa, yang dulunya masih memiliki dua ruang kelas, saat ini memiliki gedung sendiri diantaranya satu kantor kepala sekolah, satu kantor tenaga pendidik, enam ruang kelas, dan satu kantin sekolah.

2. Letak Geografis MI Al-Ihsan *Full Day School* Balung Jember⁶¹

MI Al-Ihsan *Full Day School* merupakan lembaga dibawah naungan Kementerian Agama yang beralamatkan di Jember. Adapun lokasi MI Al-Ihsan *Full Day School* Balung terletak pada geografis yang sangat cocok untuk proses belajar mengajar yang terletak di tengah pemukiman penduduk. MI Al-Ihsan *Full Day School* Balung dibangun dengan pertimbangan tata letak bangunan yang memberikan kenyamanan untuk belajar. Hal ini dapat dilihat dari tata letak ruang belajar yang agak jauh dari jalan raya sehingga kebisingan dari kendaraan bermotor dan kendaraan umum yang melintasi jalan raya dapat diminimalisir dan siswa tetap belajar dengan nyaman.

Adapun batas-batas dari lokasi MI Al-Ihsan *Full Day School* Balung adalah sebelah utara berbatasan dengan lahan pertanian, sebelah barat berbatasan dengan pemukiman warga, sebelah selatan berbatasan dengan pemukiman warga, dan sebelah timur berbatasan dengan masjid Al-Ihsan.

⁶¹ Wawancara, Selasa 9 Maret 2021 dengan Bapak Kepala Sekolah Bapak Mohammad Hafid, S.Pd.I

3. Profil MI Al-Ihsan *Full Day School* Balung Jember⁶²

- 1) Nama Lembaga : MI AL-IHSAN *FULLDAY SCHOLL*
- 2) Alamat/Desa : Balung Lor
Kecamatan : Balung
Kabupaten : Jember
Provinsi : Jawa Timur
Kode Pos : 68161
No. Telepon : 0852366688998
- 3) Nama Yayasan : Al-Ichsan
- 4) Status Sekolah : Terakreditasi
- 5) Status Lembaga MI : Terakreditasi
- 6) No SK Kelembagaan : AHU-0028227.AH.01.04.Tahun 2015
- 7) NSM : 111235090392
- 8) NIS / NPSN : 60728847
- 9) Tahun Didirikan : 2010
- 10) Status Tanah : Milik Sendiri
- 11) Luas Tanah : 1611 m²
- 12) Nama Kepala Sekolah : Mohammad Hafid, S.Pd.I
- 13) No. SK Kepala Sekolah : 0162/SK.YM.AL-ICHSAN/MIAL-IH/VII/2017
- 14) Masa Kerja Kepala Sekolah : 4 Tahun
- 15) Status Akreditasi : C

⁶² Wawancara, Selasa 9 Maret 2021 dengan Bapak Kepala Sekolah Bapak Mohammad Hafid, S.Pd.I

16) No dan SK Akreditasi : 173/BAP-S/M/SK/XI/2017

4. Visi Dan Misi MI Al-Ihsan *Full Day School* Balung Jember⁶³

Visi dan misi MI Al-Ihsan *Full Day School* Balung Jember menjadi fokus orientasi terhadap seluruh system dan program pendidikan di MI Al-Ihsan *Full Day School* sebagai berikut :

A. Visi

“Terwujudnya lulusan yang berakhlakul karimah dan berprestasi”

B. Misi

- 1) Menghasilkan anak didik yang berkualitas, bertaqwa, dan memegang teguh Al-Qur’an dan Sunnah
- 2) Hafal Al-Qur’an minimal satu juz yakni juz 30
- 3) Mewujudkan anak yang berprestasi akademik secara optimal
- 4) Mengembangkan dakwah Islam melalui pendidikan.

5. Data Guru MI Fullday Al-Ihsan Balung Jember⁶⁴

Kegiatan belajar mengajar di MI Al-Ihsan *Full Day School* diselenggarakan pada waktu pagi hari, menyadari sangat pentingnya tenaga kependidikan dan keberhasilan proses belajar mengajar, lembaga pendidikan ini benar-benar memperhatikan mutu guru. Hal ini dibuktikan dengan tenaga pengajar yang mengajar di lembaga ini yaitu hampir semua guru berlatar belakang pendidikan.

⁶³ Wawancara, Selasa 9 Maret 2021 dengan Bapak Kepala Sekolah Bapak Mohammad Hafid, S.Pd.I

⁶⁴ Wawancara, Selasa 9 Maret 2021 dengan Bapak Kepala Sekolah Bapak Mohammad Hafid, S.Pd.I

Adapun daftar nama guru MI Al-Ihsan *Full Day School* tahun 2020/2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1

Data Nama Guru MI Al Ihsan Fullday School

Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Status Kepegawaian	Sertifikasi	
				Ada	Tidak
Muhammad Hafid, S.Pd.I	S1	Kamad	GTY		
Marta Rohman, S.Pd	S1	Guru	GTY		
Imam Ahmad, S.Pd.I	S1	Guru	GTY		
Saiful Rohman, S.Pd	S1	Guru	GTY		
Lailatul Arofah, S.Pd.I	S1	Guru	GTY		
Husna Mardliana	SMA	Guru	GTY		
Ainun Masfiroh	SMA	Guru	GTY		
Siti Lailatul F, S.Pd.I	S1	Guru	GTY		
April Lisa Rolanti	SMA	Guru	GTY		
Nur Aini Rofiana, S.Pd	S1	Guru	GTY		
Ulfaria Wardani, S.Pd	S1	Guru	GTY		
Sisiliya Nadifa	SMA	TU	GTY		
Haqiqotul Maimunah, S.Pd	S1	Guru	GTY		
Siti Yulaeha. S.Pd	S1	Guru	GTY	✓	

B. Penyajian Data dan Analisis

Penggunaan metode penelitian yang berupa observasi, wawancara dan juga dokumentasi menghasilkan beberapa data. Setelah pengumpulan data selesai, kemudian lanjut kepada analisis data.

Penyajian data merupakan bagian yang mengungkap data yang dihasilkan sesuai dengan prosedur yang digunakan dengan system yang disesuaikan dengan fokus penelitian dan analisis data yang relevan. Dalam bab ini akan dikemukakan secara rinci bukti-bukti yang diperoleh dan merupakan hasil penelitian, sehingga yang penting untuk dikemukakan dalam latar belakang objek adalah penyajian data dan analisis data.

Sesuai dengan fokus penelitian, yaitu mengenai penerapan, kelebihan dan kelemahan metode bernyanyi dalam pembelajaran *mufrodat* bahasa Arab siswa kelas II di MI Al-Ihsan *Full Day School* tahun ajaran 2020/2021 diperoleh data sebagai berikut :

1. Penerapan Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran *Mufrodat* Bahasa Arab Siswa Kelas II MI Al-Ihsan *Full Day School* Balung Jember

Penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran *mufrodat* terdapat tiga tahapan, yakni kegiatan awal atau pendahuluan, kegiatan inti dan yang terakhir kegiatan akhir atau penutup. Pembelajaran *mufrodat* yang dimaksud adalah pelaksanaan proses belajar mengajar yang berbentuk materi bahasa Arab dan bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengalaman bahasa Arab guna memacu

peserta didik untuk mampu berkomunikasi dan berinteraksi dengan menggunakan bahasa Arab

Hal itu juga disampaikan oleh guru bahasa Arab kelas II yaitu Ibu Nur Aini Rofiana, S.Pd, Beliau mengatakan:

Dalam penerapan pembelajaran *mufrodat* ini, saya melakukan tiga hal, yang pertama kegiatan awal atau pendahuluan, diawali dengan mengucapkan salam, berdo'a bersama-sama yang saya pimpin dengan tepuk do'a, mengecek kehadiran peserta didik, menanyakan materi sebelumnya dan memberitahukan tentang materi yang akan diajarkan. Yang kedua yaitu kegiatan inti, saya melaksanakan proses belajar mengajar bahasa arab dengan menggunakan metode bernyanyi. Yang ketiga yaitu kegiatan akhir atau penutup, saya menutup pembelajaran dengan memberikan tanya jawab tentang *mufrodat* yang sudah diajarkan, agar saya mengetahui apakah peserta didik sudah faham atau belum, dan setelah itu saya akhiri dengan berdo'a bersama-sama.⁶⁵

Wawancara ini juga disampaikan oleh siswi saat peneliti mengajak wawancara siswi diwaktu jam istirahat dan sedang berada didalam kelas.

Sebelum memulai pelajaran biasanya bu guru mengucapkan salam kemudian bu guru memimpin tepuk do'a dan do'a bersama-sama setelah berdo'a bu guru mengecek kehadiran siswa kemudian menanyakan materi yang diajarkan sebelumnya.⁶⁶

Kegiatan awal yang dilakukan guru dalam pembelajaran *Mufrodat* yang menggunakan metode bernyanyi ini sangat bagus dalam menyampaikan materi materinya serta lagu tentang *mufrodat* juga sangat tepat dan sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan terhadap guru bahasa Arab Kelas II ataupun salah satu siswi.

⁶⁵ Wawancara, Senin 10 Maret 2021 pukul 09.40 WIB Guru Bahasa Arab Kelas II Ibu Nur Aini Rofiana, S.Pd

⁶⁶ Wawancara, Senin 05 April 2021 pukul 09.35 WIB Atsila Zalafa Fara Kelas II.

Kegiatan inti dalam penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran *mufrodat* Bahasa Arab ini memiliki kesamaan dengan wawancara sebelumnya, peneliti dalam hal ini melakukan observasi sekaligus wawancara dengan guru bahasa Arab kelas II. Wawancara ini dilakukan oleh peneliti dengan Ibu Nur Aini Rofiana, S.Pd:

Dalam kegiatan inti pembelajaran *mufrodat* bahasa Arab ini saya menggunakan metode bernyanyi, yakni saya menuliskan *mufrodat* yang akan dinyanyikan di papan tulis, kemudian peserta didik menulis di buku tulisnya masing-masing. Setelah itu peserta didik menyanyikan lagu aslinya bersama-sama, kemudian saya memberi contoh nyanyian *mufrodat* yang sudah saya rubah. Saya menunjukkan media yang berupa gambar-gambar alat transportasi agar peserta didik lebih mudah untuk memahami. Setelah itu peserta didik menyanyikan *mufrodat* bersama-sama. Saya mengulang-ulang lagu *mufrodat* ini sampai peserta didik paham semua.⁶⁷

Hasil wawancara diatas dikuatkan dengan hasil observasi peneliti bahwasanya dalam pelaksanaan kegiatan inti guru menyampaikan materi yang akan diajarkan yaitu tentang alat transportasi, kemudian guru menuliskan *mufrodat* tentang alat transportasi dipapan tulis, kemudian peserta didik menulis dibuku tulisnya masing-masing, setelah selesai menulis, guru dan peserta didik menyanyikan lagu aslinya bersama-sama yaitu lagu Naik Becak. Kemudian guru memberikan contoh nyanyian *mufrodat* tentang alat transportasi yang sudah dirubahnya. Guru juga menggunakan media yang berupa gambar-gambar alat transportasi, hal itu sangat membuat peserta didik mudah memahami dan membuat peserta didik

⁶⁷ Wawancara, Senin 10 Maret 2021, Ibu Nur Aini Rofiana, S.Pd dengan wajah yang senang dan menerima terhadap peneliti

lebih tertarik. Setelah itu peserta didik menyanyikan lagu ubahan *mufrodat* tentang alat transportasi secara berulang-ulang.⁶⁸

Adapun *mufrodat* yang diajarkan tentang materi alat transportasi adalah :

Lagu versi Naik Becak

دَرَجَةٌ سَفِينَةٌ Sepeda نَاكْسِيَّيْ artinya Taksi سَيَّارَةٌ mobil طَيَّارَةٌ pesawat

سَفِينَةٌ Kapal قِطَارٌ Kereta حَافِلَةٌ itu artinya Bus دَرَجَةٌ نَرِيَّةٌ artinya Sepeda

Motor بَاخِرَةٌ itu artinya Kapal Fery عَرَبَةٌ Delman شَاحِنَةٌ itu Truk Itu

semua alat transportasi. Hasil observasi tersebut dikuatkan dengan

dokumen gambar berikut:



Gambar 4.1⁶⁹

Aktivitas guru saat menerapkan metode bernyanyi
Dalam pembelajaran *mufrodat*

⁶⁸ Observasi, MI Al-Ihsan *Full Day Schooll* Balung, 15 Maret 2021.

⁶⁹ Dokumentasi, MI Al-Ihsan *Full Day Schooll* Balung, 10 Maret 2021.

Dalam kegiatan inti peneliti juga menggali informasi dengan siswa kelas II. Sehingga dapat mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami materi tentang alat transportasi dengan menggunakan metode bernyanyi dan apakah siswa merasakan nyaman atau senang dengan metode bernyanyi ini.

Saya sangat senang dengan pelajaran bahasa Arab karena bu guru menyampaikan materinya dengan bernyanyi, saya lebih mudah memahaminya, dan juga bu guru menyanyi sambil menunjukkan gambar-gambar tentang alat transportasi.⁷⁰

Pada kegiatan akhir atau penutup kegiatan peneliti melakukan wawancara kepada guru dan siswi. Dalam kegiatan ini peneliti memaparkan pendapat ibu Nur Aini Rofiana, S.Pd, beliau berkata:

Dalam kegiatan penutup saya menyimpulkan materi yang sudah saya sampaikan tadi, kemudian saya memberikan tanya jawab kepada peserta didik, saya tunjuk jika tidak bisa menjawab akan saya suruh menyanyikan kembali lagu *mufrodad* tentang alat transportasi sampai bisa menjawabnya. Setelah itu saya mengingatkan kepada peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya, kemudian berdo'a bersama-sama dan salam.⁷¹

Paparan dari salah satu siswi yang peneliti lakukan saat melakukan wawancara mengatakan bahwa kegiatan penutup dalam proses belajar mengajar tidak langsung ditutup dengan salam, Atsila siswi Kelas II, ia berkata:

⁷⁰ Wawancara, Senin, 5 April 2021, Rayhan Alifio Arifin Siswi Kelas II

⁷¹ Wawancara, Senin, 15 Maret 2021, Ibu Nur Aini Rofiana, S.Pd dengan wajah senang dan menerima terhadap peneliti

Sebelum pembelajaran diakhiri, biasanya bu guru melakukan tanya jawab kepada kami, dan menyimpulkan materi yang sudah diajarkan. Jika ada yang tidak bisa menjawab, kami disuruh menanyikan lagi sampai semuanya bisa. Setelah itu bu guru mengingatkan untuk mempelajari materi selanjutnya, kemudian ditutup dengan do'a dan salam.⁷²

Hasil wawancara tersebut dikuatkan dengan dokumen gambar berikut:



Gambar 4.2⁷³
Aktivitas saat penerapan metode bernyanyi dalam Pembelajaran *mufrodat* bahasa Arab berlangsung

Dari hasil wawancara, observasi dan dikuatkan dengan dokumentasi, maka penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran *mufrodat* bahasa arab siswa kelas II ini adalah melalui tiga tahap, yaitu kegiatan awal ini guru mengucapkan salam, dilanjutkan berdo'a dengan tepuk do'a, kemudian mengecek kehadiran siswa, setelah itu guru menanyakan materi sebelumnya, dan menyampaikan materi

⁷² Wawancara, Senin, 5 April 2021, Atsila Zalafa Fara Siswi Kelas II

⁷³ Observasi, Senin, 15 Maret 2021

yang akan disampaikan, kegiatan inti dari penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran *mufrodat* bahasa arab siswa kelas II yaitu guru menuliskan *mufrodat* dipapan tulis, kemudian peserta didik juga menulis di buku tulisnya masing-masing, setelah itu guru dan peserta didik bernyanyi bersama-sama lagu aslinya, kemudian guru mencontohkan lagu *mufrodat* yang telah dirubah, setelah itu guru dan peserta didik menyanyikan lagu *mufrodat* yang telah dirubah secara berulang-ulang, dan guru bernyanyi sambil menunjukkan media yang berupa gambar-gambar *mufrodat*. Kegiatan penutup atau kegiatan akhir dalam penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran *mufrodat* bahasa arab siswa kelas II adalah guru menyimpulkan materi yang sudah diajarkan dan memberikan tanya jawab, jika peserta didik ada yang tidak bisa menjawab, maka disuruh menyanyikan lagi secara bersama-sama sampai bisa menjawab, dan yang terakhir guru mengingatkan untuk mempelajari materi selanjutnya dan ditutup dengan do'a dan kemudian salam.

2. Kelebihan dan Kekurangan Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab Siswa Kelas II di MI Al-Ihsan Full Day School Balung Jember

Setiap metode pembelajaran pasti ada kelebihan dan kelemahannya, begitu pula di MI Al-Ihsan *Full Day School* Balung.

- a. Kelebihan metode bernyanyi dalam pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab Siswa Kelas II di MI Al-Ihsan *Full Day School* Balung Jember

Kelebihan metode bernyanyi dalam pembelajaran *Mufrodat* Bahasa Arab Siswa Kelas II adalah dapat menumbuhkan minat dan membangkitkan semangat belajar, sebagai jembatan dalam mengingat materi pembelajaran, mendorong motivasi belajar siswa, dan juga metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang mampu membuat suasana menjadi menyenangkan sehingga tidak merasa jenuh.

Hal itu juga disampaikan oleh guru Bahasa Arab kelas II yaitu Ibu Nur Aini Rofiana, S.Pd, Beliau mengatakan:

Saya memilih menggunakan metode bernyanyi ini karena metode bernyanyi dapat membangkitkan semangat dan motivasi belajar siswa, bisa menimbulkan rasa senang dan gembira dalam diri siswa, dan siswa juga lebih mudah memahami dan hafal akan materi yang sudah disampaikan, karena lagu lagunya juga sudah familiar bagi siswa.⁷⁴

Wawancara ini juga disampaikan oleh siswi saat peneliti mengajak wawancara siswi di waktu jam istirahat dan sedang berada didalam kelas.

Saya senang ketika bu guru mengajar bahasa Arab dengan bernyanyi, saya lebih mudah mengingatnya.⁷⁵

⁷⁴ Wawancara, Senin, 15 Maret 2021, Ibu Nur Aini Rofiana, S.Pd dengan wajah senang dan menerima terhadap peneliti

⁷⁵ Wawancara, Senin, 5 April 2021, Atsila Zalafa Fara Siswi Kelas II

Seperti juga yang disampaikan oleh Bapak Kepala Sekolah, Bapak Mohammad Hafid, S.Pd.I beliau mengatakan :

Metode bernyanyi ini sangat menarik sekali, membuat siswa jadi lebih mudah memahami materinya, cocok sekali diterapkan dikelas bawah seperti kelas II ini.⁷⁶

Hasil wawancara diatas dikuatkan dengan hasil observasi peneliti bahwasanya metode bernyanyi dalam pembelajaran *mufrodat* membuat peserta didik menjadi lebih semangat karena belajar sambil bernyanyi, tidak membuat peserta didik merasa bosan, peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, dan ketika di beri pertanyaan oleh guru, peserta didik langsung bisa menjawabnya sambil mengingat-ingat lagunya.⁷⁷

Dari hasil wawancara dan observasi maka didapatkan bahwa kelebihan dari metode bernyanyi dalam pembelajaran *mufrodat* adalah dapat membangkitkan semangat dan motivasi belajar siswa, bisa menimbulkan rasa senang dan gembira dalam diri siswa, siswa juga lebih mudah memahami dan hafal akan materi yang sudah disampaikan, mampu membuat suasana menjadi menyenangkan sehingga tidak merasa jenuh. dan merupakan metode yang cocok diterapkan di kelas bawah.

⁷⁶ Wawancara, MI Al-Ihsan *Full Day Schooll* Balung, Selasa, 9 Maret 2021, Bapak Mohammad Hafid, S.Pd.I

⁷⁷ Observasi, MI Al-Ihsan *Full Day Schooll* Balung Senin, 22 Maret 2021

b. Kelemahan metode bernyanyi dalam pembelajaran *Mufrod*at Bahasa Arab Siswa Kelas II di MI Al-Ihsan *Full Day School* Balung Jember

Setiap metode pembelajaran pasti ada kelebihan dan kelemahannya. Kelemahan metode bernyanyi dalam pembelajaran *Mufrod*at Bahasa Arab Siswa Kelas II adalah sulit bila dilakukan pada kelas besar, dan hasilnya kurang efektif pada anak yang pendiam.

Hal itu juga disampaikan oleh guru Bahasa Arab kelas II yaitu Ibu Nur Aini Rofiana, S.Pd, Beliau mengatakan:

Kelemahan dari metode bernyanyi adalah ketika ada peserta didik yang pendiam, di kelas ada peserta didik yang pendiam, dia tidak mau ikut bernyanyi, jadinya dia malu untuk ikut bernyanyi, terkadang saya suruh maju saya dampingi untuk memimpin teman-temannya bernyanyi.⁷⁸

Seperti yang disampaikan juga oleh Bapak Kepala Sekolah, Bapak Mohammad Hafid, S.Pd, beliau mengatakan :

Metode bernyanyi menurut saya kurang cocok jika diterapkan pada kelas atas, karena materi yang disampaikan sudah berbeda, kelas atas materinya lebih luas, kalau kelas bawah pada pelajaran bahasa Arab masih seputar *mufrod*at atau kosa kata.⁷⁹

Hasil wawancara diatas dikuatkan dengan hasil observasi peneliti bahwasanya kelemahan metode bernyanyi adalah kurang efektif pada anak yang pendiam, hal tersebut dibuktikan ketika ada peserta didik yang pendiam, dia hanya tepuk tangan pelan karena

⁷⁸ Wawancara, Ibu Nur Aini Rofiana, MI Al-Ihsan *Full Day School*, 22 Maret 2021

⁷⁹ Wawancara, Bapak Mohammad Hafid, MI Al-Ihsan *Full Day School* Balung, 22 Maret 2021

dia malu mau ikut-ikutan bernyanyi, sampai ibu guru menyuruh maju untuk memimpin temannya bernyanyi dia juga masih malu-malu.

Dari hasil wawancara dan observasi maka didapatkan bahwa kelemahan dari metode bernyanyi dalam pembelajaran *mufrodat* adalah kurang cocok diterapkan pada kelas besar, dan akan kurang efektif pada siswa yang pendiam.

Tabel 4.2
Temuan Peneliti

No	Fokus Penelitian	Temuan
1.	Bagaimana Penerapan Metode bernyanyi dalam pembelajaran <i>mufrodat</i> bahasa Arab siswa kelas II MI Al-Ihsan Fullday School Balung Tahun Ajaran 2020/2021?	Penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran <i>mufrodat</i> bahasa Arab siswa kelas II adalah: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan awal atau pendahuluan, guru mengucapkan salam, dilanjutkan berdo'a dengan tepuk do'a, kemudian mengecek kehadiran siswa, setelah itu guru menanyakan materi sebelumnya, dan menyampaikan materi yang akan disampaikan. 2. Kegiatan inti, pada kegiatan inti guru menuliskan <i>mufrodat</i> dipapan tulis, kemudian peserta didik juga menulis di buku tulisnya masing-masing, setelah itu guru dan peserta didik bernyanyi bersama-sama lagu aslinya, kemudian guru mencontohkan lagu <i>mufrodat</i> yang telah

		<p>dirubah, setelah itu guru dan peserta didik menyanyikan lagu <i>mufrodat</i> yang telah dirubah secara berulang-ulang, dan guru bernyanyi sambil menunjukkan media yang berupa gambar-gambar <i>mufrodat</i>.</p> <p>3. Kegiatan akhir atau penutup, pada kegiatan penutup guru menyimpulkan materi yang sudah diajarkan dan memberikan tanya jawab, jika peserta didik ada yang tidak bisa menjawab, maka disuruh menyanyikan lagi secara bersama-sama sampai bisa menjawab, dan yang terakhir guru mengingatkan untuk mempelajari materi selanjutnya dan ditutup dengan do'a dan kemudian salam.</p>
2	<p>Apa kelebihan dan kelemahan metode bernyanyi pada pembelajaran <i>mufrodat</i> bahasa Arab Siswa kelas II MI Al-Ihsan Fullday School Tahun Ajaran 2020/2021?</p>	<p>Kelebihan metode bernyanyi pada pembelajaran <i>mufrodat</i> bahasa Arab siswa kelas II adalah dapat membangkitkan semangat dan motivasi belajar siswa, bisa menimbulkan rasa senang dan gembira dalam diri siswa, siswa juga lebih mudah memahami dan hafal akan materi yang sudah disampaikan, mampu membuat suasana menjadi menyenangkan sehingga tidak merasa jenuh. dan merupakan metode yang cocok diterapkan di kelas</p>

		<p>bawah. Kelemahan metode bernyanyi pada pembelajaran <i>mufrodat</i> kelas II adalah kurang cocok diterapkan pada kelas besar, dan akan kurang efektif pada siswa yang pendiam.</p>
--	--	---

C. Pembahasan Temuan

Setelah data yang diperoleh melalui hasil penelitian dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi di lapangan dengan judul Metode Bernyanyi pada pembelajaran *mufrodat* bahasa Arab siswa kelas II MI Al-Ihsan *Full Day School* Balung Tahun Ajaran 2020/2021 maka perlu adanya pembahasan dan temuan.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti melalui penelitian di lapangan maka dalam pembahasan dan temuan ini akan peneliti deskripsikan secara khusus tentang Metode Bernyanyi pada pembelajaran *mufrodat* bahasa Arab siswa kelas II MI Al-Ihsan *Full Day School* Balung Tahun Ajaran 2020/2021. Seperti bagaimana penerapan Metode Bernyanyi pada pembelajaran *mufrodat* bahasa Arab siswa kelas II dan kelebihan dan kekurangan Metode Bernyanyi pada pembelajaran *mufrodat* bahasa Arab siswa kelas II di MI Al-Ihsan *Full Day School*.

1. Penerapan Metode Bernyanyi pada pembelajaran *mufrodat* bahasa Arab siswa kelas II MI Al-Ihsan *Full Day School* Balung Tahun Ajaran 2020/2021.

Agar penerapan Metode Bernyanyi pada pembelajaran *mufrodat* bahasa Arab siswa kelas II berjalan dengan baik, maka guru menyesuaikan dengan perencanaan pembelajaran. Adapun penerapan Metode Bernyanyi pada pembelajaran *mufrodat* bahasa Arab siswa kelas II yaitu kegiatan awal atau pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan akhir atau penutup. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti melalui penelitian di lapangan maka dalam pembahasan dan temuan penerapan Metode Bernyanyi pada pembelajaran *mufrodat* bahasa Arab siswa kelas II akan peneliti paparkan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di lapangan kegiatan awal atau pendahuluan yaitu guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdo'a dengan tepuk do'a, kemudian mengecek kehadiran siswa, setelah itu guru menanyakan materi sebelumnya, dan menyampaikan materi yang akan disampaikan. Guru melakukan kegiatan pendahuluan ini ketika kegiatan pembelajaran akan dimulai.

Adapun kegiatan inti yaitu guru menuliskan *mufrodat* dipapan tulis, kemudian peserta didik juga menulis di buku tulisnya masing-masing, setelah itu guru dan peserta didik bernyanyi bersama-sama lagu aslinya, kemudian guru mencontohkan lagu *mufrodat* yang telah

dirubah, setelah itu guru dan peserta didik menyanyikan lagu *mufrod* yang telah dirubah secara berulang-ulang, dan guru bernyanyi sambil menunjukkan media yang berupa gambar-gambar *mufrod*. Pada kegiatan inti ini peserta didik sangat aktif dan senang, karena mereka bisa belajar sambil bernyanyi dan tidak membuat bosan.

Kegiatan akhir atau penutup ini guru menyimpulkan materi yang sudah diajarkan dan memberikan tanya jawab, jika peserta didik ada yang tidak bisa menjawab, maka disuruh menyanyikan lagi secara bersama-sama sampai bisa menjawab, dan yang terakhir guru mengingatkan untuk mempelajari materi selanjutnya dan ditutup dengan do'a dan kemudian salam.

Hasil analisis lapangan di atas jika dibandingkan dengan teori M. Fadlillah yang ada pada bukunya *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA* adalah banyak kesamaan, karena dalam teori yang ada bahwasannya pelaksanaan kegiatan ini terbagi menjadi tiga hal, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir atau penutup.⁸⁰

Hal itu juga dikuatkan dengan teori Mukni'ah dalam bukunya yang berjudul *Perencanaan Pembelajaran Sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum (K-13)* yakni dalam

⁸⁰ M.Fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA*.(Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA), 182.

pelaksanaan pembelajaran terdapat tahapan-tahapan, diantaranya pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.⁸¹

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan Metode Bernyanyi pada pembelajaran *mufrodat* bahasa Arab siswa kelas II ini melalui tiga tahap, pertama pendahuluan yaitu guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdo'a dengan tepuk do'a, kemudian mengecek kehadiran siswa, setelah itu guru menanyakan materi sebelumnya, dan menyampaikan materi yang akan disampaikan. Kedua kegiatan inti yaitu guru menuliskan *mufrodat* dipapan tulis, kemudian peserta didik juga menulis di buku tulisnya masing-masing, setelah itu guru dan peserta didik bernyanyi bersama-sama lagu aslinya, kemudian guru mencontohkan lagu *mufrodat* yang telah dirubah, setelah itu guru dan peserta didik menyanyikan lagu *mufrodat* yang telah dirubah secara berulang-ulang, dan guru bernyanyi sambil menunjukkan media yang berupa gambar-gambar *mufrodat*. Dan yang terakhir penutup yaitu guru menyimpulkan materi yang sudah diajarkan dan memberikan tanya jawab, jika peserta didik ada yang tidak bisa menjawab, maka disuruh menyanyikan lagi secara bersama-sama sampai bisa menjawab, dan yang terakhir guru mengingatkan untuk mempelajari materi selanjutnya dan ditutup dengan do'a dan kemudian salam.

⁸¹ Mukni'ah, *Perencanaan Pembelajaran Sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum (K-13)*

2. Kelebihan dan Kelemahan Metode Bernyanyi pada Pembelajaran *Mufrodat* Bahasa Arab Siswa Kelas II MI Al-Ihsan Full Day School Balung Tahun Ajaran 2020/2021

Setiap metode pembelajaran pasti ada kelebihan dan juga kelemahannya, begitu juga dengan metode bernyanyi. Adapun kelebihan Metode Bernyanyi pada pembelajaran *mufrodat* bahasa Arab siswa kelas II yaitu dapat membangkitkan semangat dan motivasi belajar siswa, bisa menimbulkan rasa senang dan gembira dalam diri siswa, siswa juga lebih mudah memahami dan hafal akan materi yang sudah disampaikan, mampu membuat suasana menjadi menyenangkan sehingga tidak merasa jenuh. dan merupakan metode yang cocok diterapkan di kelas bawah. Dan kelemahan Metode Bernyanyi pada pembelajaran *mufrodat* bahasa Arab siswa kelas II yaitu kurang cocok diterapkan pada kelas besar, dan akan kurang efektif pada siswa yang pendiam.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti melalui penelitian di lapangan maka dalam pembahasan dan temuan penerapan Metode Bernyanyi pada pembelajaran *mufrodat* bahasa Arab siswa kelas II akan peneliti paparkan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di lapangan kelebihan metode bernyanyi pada pembelajaran *mufrodat* kelas II ini sangat cocok jika diterapkan dengan metode bernyanyi, karena metode bernyanyi ini merupakan metode yang

menyenangkan, tidak membuat siswa bosan, siswa jadi lebih mudah dalam memahami materi, dan juga membuat siswa menjadi tertarik dan semangat untuk belajar.

Adapun kelemahan dari metode bernyanyi pada pembelajaran mufrodat bahasa Arab kelas II adalah kurang efektif jika ada siswa yang pendiam, karena siswa yang pendiam cenderung malu, akhirnya tidak ikut bernyanyi ketika teman-temannya bernyanyi, dan juga kurang cocok jika diterapkan pada kelas besar atau kelas atas karena materi pada kelas atas sudah lebih luas.

Hasil analisis lapangan di atas jika dibandingkan dengan teori Mukhtar Latif, Zukhairina, dkk yang ada pada bukunya *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi* adalah banyak kesamaan, bahwasannya kelebihan metode bernyanyi antara lain:

- a) Bernyanyi bersifat menyenangkan
- b) Bernyanyi dapat mengatasi kecemasan
- c) Bernyanyi merupakan media untuk mengekspresikan perasaan
- d) Bernyanyi dapat membantu daya ingat
- e) Bernyanyi dapat mengembangkan rasa humor⁸²

Teori dari Ahmad Qomaruddin yang tertulis dalam jurnalnya dengan judul “Penerapan Metode Bernyanyi dalam

⁸² Mukhtar Latif, Zukhairina, dkk, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Kencana, 2014), 112-113

Pembelajaran Mufrodat” bahwasannya kelemahan metode bernyanyi antara lain:

- a) Sulit bila digunakan pada kelas besar
- b) Hasilnya akan kurang efektif pada anak yang pendiam atau tidak suka bernyanyi
- c) Dikarenakan suasana kelas yang ramai, bisa mengganggu kelas lain.⁸³

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan Metode Bernyanyi pada pembelajaran *mufrodat* bahasa Arab siswa kelas II adalah dapat membangkitkan semangat dan motivasi belajar siswa, bisa menimbulkan rasa senang dan gembira dalam diri siswa, siswa juga lebih mudah memahami dan hafal akan materi yang sudah disampaikan, mampu membuat suasana menjadi menyenangkan sehingga tidak merasa jenuh. dan merupakan metode yang cocok diterapkan di kelas bawah. Dan kelemahan Metode Bernyanyi pada pembelajaran *mufrodat* bahasa Arab siswa kelas II yaitu kurang cocok diterapkan pada kelas besar, dan akan kurang efektif pada siswa yang pendiam.

⁸³ Ahmad Qomaruddin, “Penerapan Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Mufrodat”, Jurnal Tawadhu, no.2 (2017), 284

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data yang bersumber dari observasi, wawancara dan dokumentasi tentang “*Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab Siswa Kelas II MI Al-Ihsan Full Day School Balung Tahun Ajaran 2020/2021*”. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan Metode Bernyanyi dalam pembelajaran *mufrodat* bahasa Arab siswa kelas II MI Al-Ihsan *Full Day School* Balung Tahun Ajaran 2020/2021.

Penerapan Metode Bernyanyi pada pembelajaran *mufrodat* bahasa Arab siswa kelas II ini melalui tiga tahap, pertama pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Adapun media yang digunakan adalah media gambar tentang *mufrodat* alat transportasi.

2. Kelebihan dan Kelemahan Metode Bernyanyi pada Pembelajaran *Mufrodat* Bahasa Arab Siswa Kelas II MI Al-Ihsan *Full Day School* Balung Tahun Ajaran 2020/2021

Kelebihan Metode Bernyanyi pada pembelajaran *mufrodat* bahasa Arab siswa kelas II adalah dapat membangkitkan semangat dan motivasi belajar siswa, bisa menimbulkan rasa senang dan gembira dalam diri siswa, siswa juga lebih mudah memahami dan hafal akan materi yang sudah disampaikan, mampu membuat suasana menjadi menyenangkan sehingga tidak merasa jenuh. dan merupakan metode yang cocok

diterapkan di kelas bawah. Dan kelemahan Metode Bernyanyi pada pembelajaran *mufrodat* bahasa Arab siswa kelas II yaitu kurang cocok diterapkan pada kelas besar, dan akan kurang efektif pada siswa yang pendiam.

B. Saran

1. Untuk Kepala Sekolah

- a. Sebaiknya kepala sekolah lebih meningkatkan metode metode pembelajaran yang digunakan dan selalu mengevaluasi serta membandingkan dengan kemajuan-kemajuan di lembaga lain.

2. Untuk Guru

- a. Sebaiknya guru lebih kreatif dalam menyampaikan materi yang ada, agar siswa tidak bosan dan lebih semangat dalam melaksanakan pembelajaran.
- b. Mengoptimalkan media pembelajaran agar siswa lebih mudah memahami.
- c. Lebih mengoptimalkan lagi dalam mengevaluasi pembelajaran yang sudah disampaikan.

3. Untuk Siswa

- a. Siswa diharapkan mengikuti dengan seksama dan lebih fokus terhadap materi yang diajarkan guru dengan cara menjaga ketertiban dan ketenangan dalam belajar.
- b. Siswa diharapkan lebih aktif dalam proses pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Ansor, Ahmad Muhtadi. 2008. *Pengajaran Bahasa Arab dan Metode-Metodenya*. Yogyakarta: Teras
- Aslah, Zumrotul. “Upaya peningkatan penguasaan kosa kata arab dengan metode bernyanyi kelas VII B MTsN 6 Sleman Yogyakarta”. *Al Mahara Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, No. 2 (2017): 272
- Afni, Nur Neli. 2012. *Penerapan Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas 1 SDIT Harapan Bunda Purwokerto Kulon Tahun Ajaran 2011*
- Ayuningtiyas, Esthi Endah. 2008. *Cerdas Emosional dengan Musik*. Yogyakarta: Arti Bumi Intaran
- Creswell, John W. 2010. *Research Design*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Departemen Agama RI. 2002. *Al-Qur’an dan Terjemahnya*. Jakarta: Proyek Penggandaan Kitab Suci Al-Qur’an
- Dewi, Yuli Ani Setyo. 2017. *Metode Pembelajaran Guru Etnis Jawa-Madura dalam Pengembangan Bahasa Siswa RA di Kabupaten Pasuruan*. Program Studi PGRA
- Fadlillah, M. dkk.,. 2014. *Eduainment Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana
- Fithroh, Idaroh 2019. “Efektifitas Penerapan Metode Bernyanyi Berbasis Media Gambar Terhadap Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab Pada Kelas III Materi *اعضاء الاعسرة* Di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Semarang
- Hamid, Abdul dkk. 2008. *Pembelajaran bahasa Arab Pendekatan, metode, strategi dan media*. Yogyakarta: SUKSES offset
- Hidayanti, Vina. 2019. *Pembelajaran Mufrodat dengan Metode Bernyanyi di MI Salafiyah Karanganyar 01 Tirta Pekalongan*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
- Idris, Meity H. 2014. *Strategi Pembelajaran yang Menyenangkan*. Jakarta: PT. Luxima Metro Media
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Erlangga.
- Irnawanti, Anis . 2012. *Kompetensi Guru dalam mengembangkan tes hasil belajar qur’an hadist di Man Tulungagung*

- Jannah, Lily Alfiyatul . 2013. *Kesalahan-Kesalahan guru PAUD yang sering dianggap sepele* . Yogyakarta; Diva Press
- John, Ortiz, M. 2002. *Nurturing Your Child With Music* .Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Kusnadi. 2018. *Metode Pembelajaran Kolaboratif*. Tasikmalaya: Edu Publisher
- Latif, Mukhtar ,Zukhairina, dkk. 2014. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi* .Jakarta: Kencana
- Maelong, Lexy.J. 2014, *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2014
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Milles, Matthew B. dan A. Michael Huberman. 2014. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Terj. Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: UI-Press
- Mukni'ah. *Perencanaan Pembelajaran Sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Kurikulum*
- Mundir. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jember: STAIN Jember Press.
- Mustofa, Syaiful . 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif* .Malang: UIN Maliki Press
- Ngalimun, 2016. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Penyusun, Tim 2017, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah* , Jember: IAIN Jember Press
- Qomaruddin, Ahmad , “Penerapan Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Mufrodat”, *Jurnal Tawadhu*, no.2 (2017)
- Rizki, Suryani Kalika, 2018, "*Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Inggris siswa Melalui Metode Bernyanyi Pada Siswa Kelas IA MI Nurul Anwar Kota Bekasi*
- Septiani, Vely. 2018 *Penerapan Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Mts Al-Hidayah Purwokerto Barat*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
- Slamet, Sofyan. 2020. *Penggunaan Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Bahasa Arab kelas 7 MTs Ma'arif Suka Slamet Indramayu*, Syntax Idea, No.11

- Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Sugiono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Supriadi, Didi dan Deni Darmawan. 2013. *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syah, Darwyn. 2007. *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Gaung Persada Pres
- Uno, B.Hamzah. 2009. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- UU Sisdiknas RI No.22 Tahun 2003, 2009. *Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Rhusty Publisher
- Zain Aswan, dan Syaiful Bahri Djamarah. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Zulhanan. 2014. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Jakarta: Rajawali Press



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Siti Wahyuni
NIM : T20174028
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN Kyai Haji Ahmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 23 November 2021
Saya yang menyatakan



The image shows a handwritten signature in black ink over a red official stamp. The stamp is rectangular and contains the text 'METENAN TEMPEL' and a unique identification number 'B6EAJX618947242'. To the left of the stamp is a vertical barcode-like graphic.

Siti Wahyuni
NIM. T20174028

MATRIK PENELITIAN

Judul Penelitian	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Perumusan Masalah
1	2	3	4	5	6	7
Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran <i>Mufrodat</i> Bahasa Arab Siswa Kelas II MI Al-Ihsan <i>Full Day Schooll</i> Balung Tahun Ajaran 2020/2021	A. Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran <i>Mufrodat</i> Bahasa Arab	a. Penerapan Metode Bernyanyi b. Kelebihan dan Kelemahan Metode Bernyanyi	1. Kegiatan Pendahuluan 2. Kegiatan Inti 3. Kegiatan Penutup 1. Kelebihan Metode Bernyanyi 2. Kelemahan Metode Bernyanyi	1. Informan a. Guru Bahasa Arab b. Siswa	1. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif 2. Jenis Penelitian ini menggunakan studi lapangan (<i>Field Reseach</i>) 3. Lokasi Penelitian MI Al-Ihsan <i>Full Day School</i> Balung 4. Penentuan Subyek Penelitian : <i>Purposive Sampling</i> 5. Teknik Pengumpulan Data - Observasi - Wawancara - Dokumentasi 6. Teknik analisis data : Pengumpulan data, kon densasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. 7. Validitas data : Triangulasi Sumber dan Triangulasi teknik.	1. Bagaimana Penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran <i>mufrodat</i> bahasa Arab siswa kelas II MI Al-Ihsan <i>Full Day School</i> Balung? 2. Apa kelebihan dan kelemahan metode bernyanyi dalam pembelajaran <i>mufrodat</i> bahasa Arab siswa kelas II MI Al-Ihsan <i>Full Day School</i> Balung?

Lampiran :

PEDOMAN WAWANCARA

1. Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran *Mufrodat* Bahasa Arab Siswa Kelas II MI Al-Ihsan *Full Day School* Balung Tahun Ajaran 2020/2021?

- a. Pertanyaan untuk Kepala Sekolah
 - 1) Apa harapan dari berdirinya MI Al-Ihsan *Full Day School*?
 - 2) Bagaimana sejauh ini respon atau tanggapan dari masyarakat sekitar terkait berdirinya MI Al-Ihsan *Full Day School*?
 - 3) Terkait pembelajaran di kelas, terutama pada pembelajaran bahasa Arab, bagaimana konsep pembelajarannya? Penentuan metode dan pengajarnya?
- b. Pertanyaan untuk guru bahasa Arab kelas II
 - 1) Bagaimana pelaksanaan metode bernyanyi dalam pembelajaran *mufrodat* bahasa Arab?
 - 2) Apa media yang digunakan dalam pelaksanaan metode bernyanyi?
 - 3) Kesulitan yang ditemui selama pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode bernyanyi dari segi peserta didik? dan solusinya?
 - 4) Apa kelebihan dan kelemahan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab?
- c. Pertanyaan untuk peserta didik

- 1) Bagaimana pelaksanaan metode bernyanyi dalam pembelajaran *mufrodlat* bahasa Arab?
- 2) Apa media yang digunakan?
- 3) Bagaimana perasaannya jika pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode bernyanyi?

PEDOMAN OBSERVASI DAN DOKUMENTER

A. Pedoman Observasi

1. Letak Geografis MI Al-Ihsan *Full Day Schooll* Balung Jember.
2. Proses pembelajaran dengan menggunakan metode bernyanyi yang menjadi fokus penelitian di pelaksanaan pembelajaran (meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup) dan kelebihan serta kelemahan metode bernyanyi.

B. Pedoman Dokumenter

1. Bagaimana untuk Silabus pelajaran bahasa Arab di MI Al-Ihsan *Full Day Schooll* Balung Jember?
2. Bagaimana untuk RPP pelajaran bahasa Arab di MI Al-Ihsan *Full Day Schooll* Balung Jember?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B. 1309/In.20/3.a/PP.00.9/03/2021 09 Maret 2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MI AL-IHSAN FULL DAY SCHOOL
Dusun Kebonsari Desa Balung Lor Kecamatan Balung Kabupaten Jember

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : SITI WAHYUNI
NIM : T20174028
Semester : VIII
Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai **Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Mufrodat Bahasa Arab Siswa Kelas II MI Al-Ihsan Full Day School Kecamatan Balung Tahun Ajaran 2020-2021** selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Muhammad Hafid, S.Pd.I.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah
2. Guru Bahasa Arab Kelas II

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

Jember, 09 Maret 2021

Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Mashudi



JURNAL PENELITIAN

NO	KEGIATAN	TANGGAL	SUMBER/INFORMAN	PARAF
1	Meminta izin melakukan penelitian kepada kepala sekolah	09 Maret 2021	Bapak Mohammad Hafid, S.Pd.I	
2	Wawancara dan dokumentasi	09 Maret 2021	Bapak Mohammad Hafid, S.Pd.I	
3	Wawancara dengan guru kelas II	10 Maret 2021	Ibu Nur Aini Rofiana, S.Pd	
4	Wawancara dan observasi dengan guru kelas II	15 Maret 2021	Ibu Nur Aini Rofiana S.Pd	
5	Wawancara dan observasi dengan guru kelas II	22 Maret 2021	Ibu Nur Aini Rofiana S.Pd	
6	Wawancara dengan siswa kelas II	05 April 2021	Atsila Zalafa Fara	
7	Wawancara dengan siswa kelas II	05 April 2021	Rayhan Alifio Arifin	
8	Menyerahkan surat selesai penelitian	07 April 2021	Bapak Mohammad Hafid, S.Pd.I	

Jember, 07 April 2021



Mohammad Hafid, S.Pd.I



YAYASAN AL IHSAN
MI AL IHSAN FULL DAY SCHOOL

TERAKREDITASI

NSM : 111235090392

NPSN : 60728847

Jl. Thamrin No. 21 Dusun Kebonsari Desa Balung Lor Kec. Balung Kab. Jember HP 085236688998
Email : Alihsanbalunglor@gmail.com

SURAT TUGAS

Nomor : 112/MIS-ALIHSAN/IV/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mohammad Hafid,S.Pd.I
Jabatan : Kepala Madrasah
NIP : -
Unit Kerja : MI AL IHSAN

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Siti Wahyuni
Tempat ,Tanggal Lahir : Jember, 13 Mei 1999
NIM : T20174028
Fakultas : Tarbiyah/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di MI AL IHSAN Balung Lor Jember 9 Maret 2021 - 7 April 2021 dengan judul " *Metode Bernyanyi pada pembelajaran mufrodah Bahasa Arab Siswa kelas II MI Al Ihsan Balung Tahun Ajaran 2020/2021* "

Demikian surat ini dibuat ,untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Balung, 7 April 2021
Kepala Madrasah

Mohammad Hafid,S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : MI Al-Ihsan Full Day Schooll
Kelas / Semester : II (Dua) / 2
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Tema : Mari Menenal Alat
Transportasi
Sub Tema : Mari Menghafal Alat
Transportasi
Alokasi Waktu : 2 x 60 menit (2 x Pertemuan)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru, peserta didik dapat menirukan tentang *mufrodat* alat transportasi
2. Dengan mendengarkan bacaan guru dengan bantuan media gambar, peserta didik dapat menghafalkan *mufrodat* alat transportasi
3. Dengan tanya jawab yang diulang-ulang, peserta didik dapat mengulang kembali hafalan tentang *mufrodat* alat transportasi.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru mengkondisikan peserta didik agar siap untuk belajar, tidak boleh ada permainan di atas meja, semua harus di masukkan ke dalam tas terlebih dahulu, supaya tidak mengganggu waktu jam pelajaran.	10 menit

Kegiatan	DeskripsiKegiatan	AlokasiWaktu
	<p>2. Guru memberikan salam dan menanyakan kabar dengan menggunakan lagu</p> <p><i>Selamat pagi semua apa kabar BAIK</i></p> <p><i>Selamat pagi semua apa kabar BAIK</i></p> <p><i>Selamat pagi untukmu selamat pagi untuuku</i></p> <p><i>Selamat pagi semua apa kabar BAIK</i></p> <p>3. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan yang diperlukan</p> <p>4. Peserta didik diberikan motivasi sebelum pelajaran di mulai, tentang pentingnya menjaga kesehatan,sebelum berangkat sekolah harus sarapan terlebih dahulu, supaya tidak sakit dan bisa semangat dalam belajar.</p> <p>5. Peserta didik membaca do'a yang dipimpin oleh guru dengan menggunakan tepuk do'a</p> <p><i>Tepuk jari 1 Tepuk jari 2 Tepuk jari 3 Tepuk jari 4</i></p> <p><i>Tepuk jari 5</i></p> <p><i>Bertepuk</i></p> <p><i>semua</i></p> <p><i>Duduk</i></p> <p><i>yang rapi</i></p> <p><i>Mari kita</i></p> <p><i>berdo'a</i></p> <p>6. Guru mengingatkan kembali pembelajaran sebelumnya, lalu menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari.</p>	

Inti	1. Peserta didik mencatat materi yang sudah dituliskan oleh guru di papan tulis tentang <i>mufrodad</i> alat transportasi	40 menit
Kegiatan	DeskripsiKegiatan	AlokasiWaktu
	<ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik mengamati media yang sudah disiapkan oleh guru sebagai pengantar menuju materi pembelajaran.(mengamati) 3. Peserta didik diminta menyanyikan lagu “naik becak” bersama-sama 4. Guru menyanyikan materi tentang <i>mufrodad</i> alat transportasi dengan lagu yang sudah di rubahnya 5. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang telah dijelaskan. (menanya) 6. Guru menyanyikan materi alat transportasi dengan bantuan media gambar 7. Peserta didik menirukan lagu yang sudah dirubah 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan tanya jawab kepada peserta didik secara merata 2. Bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan atau rangkuman tentang materi yang sudah disampaikan 3. Guru memotivasi peserta didik agar mempelajari ulang apa yang sudah disampaikan serta mengingatkan akan materi selanjutnya. 4. Mengakhiri pelajaran dengan berdo’a 5. Guru mengucapkan salam 	10 menit

Mengetahui
Kepala Sekolah

Jember, 21 Maret 2021
Guru kelas

Mohammad Hafid S.Pd.I

Nur Aini Rofiana, S.Pd

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kelas : II (Dua)
Semester : 1 (Satu)/Ganjil

Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama Islam.
KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.1.Menerima anugerah Allah SWT. berupa bahasa Arab. 1.2.Menerima keberadaan	-	- Guru menanya peserta didik tentang anugerah-anugerah apa saja yang diberikan Allah SWT. Lalu	- Pengamatan - Penilaian diri	8 JP	- Buku paket - Kamus

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Allah SWT atas penciptaan manusia dan bahasa yang beragam.		menjelaskan bahwa bahasa Arab merupakan salah satu anugerah yang patut dipergunakan dan disyukuri.	- Penilaian antar teman - Jurnal		- Benda-benda di lingkungan Madrasah. - Gambar-gambar yang sesuai tema / topik - Alat peraga
2.1.Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu terhadap keberadaan wujud benda melalui media bahasa Arab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru. 2.2.Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.	-	- Guru menceritakan keistimewaan-keistimewaan bahasa Arab. - Sebagai bentuk motivasi, guru memberikan pujian atau hadiah kepada peserta didik yang bisa menyebutkan benda-benda di sekitar dengan menggunakan bahasa Arab.			
3.1.Mengenal bunyi kata (mufradat) terkait topik: أفراد المدرسة baik secara lisan maupun tulisan.	- Bacaan tentang topik أفراد المدرسة - Pengenalan ungkapan komunikatif sebagai berikut:	Mengamati : - Mengamati gambar terkait topik - Mengajarkan kosakata melalui pengamatan	Bentuk Penilaian: Tes tulis Tes lisan Penugasa		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		<p>memahami makna ungkapan-ungkapan terkait topik.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjawab pertanyaan lisan yang diajukan lawan bicara sesuai tema/topik. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melafalkan <i>huruf-huruf hijaiyah</i>, kata dan kalimat sesuai dengan yang diperdengarkan melalui pengucapan guru/rekaman. - Merangkaikan <i>huruf-huruf hijaiyah</i> menjadi kata sesuai dengan kosakata yang sedang dipelajari. - Melafalkan kata sesuai dengan yang diperdengarkan. 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		<ul style="list-style-type: none"> - Membaca gambar perindividu dengan suara nyaring dan jelas. <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menemukan makna kata dalam teks sesuai tema/topik - Menyimpulkan isi wacana lisan maupun tulisan. - Mencari informasi umum/tema/topik dari suatu wacana lisan atau tulisan. <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak peserta didik untuk mempraktikkan langsung menggunakan ungkapan yang telah tersedia pada tabel. 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		<ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan isi wacana tulis sesuai tema/topik secara lisan atau tulisan. - Menyusun kata/frasa yang tersedia menjadi kalimat. 			
<p>1.1.Menerima anugerah Allah SWT. berupa bahasa Arab.</p> <p>1.2.Menerima keberadaan Allah SWT atas penciptaan manusia dan bahasa yang beragam.</p>	-	<p>-Guru menanya peserta didik tentang anugerah-anugerah apa saja yang diberikan Allah SWT. Lalu menjelaskan bahwa bahasa Arab merupakan salah satu anugerah yang patut dipergunakan dan disyukuri.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pengamatan - Penilaian diri - Penilaian antar teman - Jurnal 	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> - Buku paket - Kamus - Benda-benda di lingkungan Madrasah. - Gambar - gambar yang sesuai
<p>2.1.Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu terhadap keberadaan wujud benda melalui media bahasa Arab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.</p> <p>2.2.Memiliki perilaku jujur,</p>	-	<p>-Guru menceritakan keistimewaan-keistimewaan bahasa Arab.</p> <p>-Sebagai bentuk motivasi, guru memberikan pujian</p>			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
disiplin, tanggungjawab dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.		atau hadiah kepada peserta didik yang bisa menyebutkan benda-benda di sekitar dengan menggunakan bahasa Arab.			tema / topik - Alat peraga
3.1. Mengenal bunyi kata (mufradat) terkait topik: الذي المدرسي baik secara lisan maupun tulisan.	- Bacaan tentang topik الذي المدرسي - Pengenalan ungkapan komunikatif sebagai berikut: بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ - نَعْمَلُ الكَشْفُ - حَاضِرٌ، مَوْجُودٌ، غَائِبٌ - أَيْنَ فُلَانٌ؟ - عبارة التحيات اليومية - قف - اجلس - تعال إلى الأمام - افتح الكتاب، افتح هذه الصفحة - انظر إلى الكتاب! ، - اغلق الكتاب -! انظر إلى السبورة - !اسمع !، استمع !استمع جيداً - !اعد - اسأل، أجب، قل - اقرأ ! - طيب - هيا نقرأ - ارفع صوتك - والآن دورك - والآن أنت - جميعاً - بالمجموعة - مرة أخرى.	Mengamati : - Mengamati gambar terkait topik - Mengajarkan kosakata melalui pengamatan gambar yang tersedia - Menjelaskan arti kata dengan memberikan contoh fisik, seperti gambar, atau benda-benda sekitar, atau alat peraga yang telah disiapkan - Mencocokkan gambar dengan apa yang didengar.	Bentuk Penilaian: Tes tulis Tes lisan Penugasan		
3.2. Mengenal makna dari ujaran kata (mufradat) terkait topik: الذي المدرسي					
3.3. Mengenal ujaran kata (mufradat) terkait topik: الذي المدرسي					
4.1. Menirukan bunyi mufradat terkait topik: الذي المدرسي					
4.2. Menyebutkan makna dari		Menanya: - Melakukan tanya			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ujaran kata (mufradat) terkait topik: الزي المدرسي 4.3.Membaca ujaran kata (mufradat) terkait topik: الزي المدرسي		jawab sederhana tentang tema/topik yang dipelajari. - Memastikan bahwa peserta didik telah memahami arti kata melalui gambar. Yaitu dengan menanyakan apakah peserta didik benar-benar memahami makna ungkapan-ungkapan terkait topik. - Menjawab pertanyaan lisan yang diajukan lawan bicara sesuai tema/topik. Mengeksplorasi: - Melafalkan <i>huruf-huruf hijaiyah</i> , kata dan kalimat sesuai dengan yang diperdengarkan	Bentuk Penilaian: - Praktek - Proyek - Unjuk Kerja Portofolio		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		<p>melalui pengucapan guru/rekaman.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Merangkaikan <i>huruf-huruf hijaiyah</i> menjadi kata sesuai dengan kosakata yang sedang dipelajari. - Melafalkan kata sesuai dengan yang diperdengarkan. - Membaca gambar perindividu dengan suara nyaring dan jelas. <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menemukan makna kata dalam teks sesuai tema/topik - Menyimpulkan isi wacana lisan maupun tulisan. - Mencari informasi umum/tema/topik dari 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		<p>suatu wacana lisan atau tulisan.</p> <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak peserta didik untuk mempraktikkan langsung menggunakan ungkapan yang telah tersedia pada tabel. - Menyampaikan isi wacana tulis sesuai tema/topik secara lisan atau tulisan. - Menyusun kata/frasa yang tersedia menjadi kalimat. - 			
<p>1.1.Menerima anugerah Allah SWT. berupa bahasa Arab.</p> <p>1.2.Menerima keberadaan Allah SWT atas penciptaan</p>	-	-Guru menanya peserta didik tentang anugerah-anugerah apa saja yang diberikan Allah SWT. Lalu menjelaskan bahwa bahasa	<ul style="list-style-type: none"> - Pengamatan - Penilaian diri - Penilaian 	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> - Buku paket - Kamus - Benda-

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
manusia dan bahasa yang beragam.		Arab merupakan salah satu anugerah yang patut dipergunakan dan disyukuri.	antar teman - Jurnal		benda di lingkungan Madrasah. - Gambar - gambar yang sesuai tema / topik - Alat peraga
2.1. Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu terhadap keberadaan wujud benda melalui media bahasa Arab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru. 2.2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.	-	-Guru menceritakan keistimewaan-keistimewaan bahasa Arab. -Sebagai bentuk motivasi, guru memberikan pujian atau hadiah kepada peserta didik yang bisa menyebutkan benda-benda di sekitar dengan menggunakan bahasa Arab.			
3.1. Mengenal bunyi kata (mufradat) terkait topik: المشروبات والمأكولات في المقصف المشروبات والمأكولات في المقصف baik secara lisan maupun tulisan. 3.2. Mengenal makna dari	- Bacaan tentang topik المشروبات والمأكولات في المقصف المشروبات والمأكولات في المقصف - Pengenalan ungkapan komunikatif sebagai berikut:	Mengamati : - Mengamati gambar terkait topik - Mengajarkan kosakata melalui pengamatan	Bentuk Penilaian: Tes tulis Tes lisan Penugasan		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alo kasi wak tu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ujaran kata (mufradat) terkait topik: المشروبات والمأكولات في المقصف 3.3. Mengenal ujaran kata (mufradat) terkait topik: المشروبات والمأكولات في المقصف	بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ - نَعْمَلُ - الْكَشْفُ - حَاضِرٌ، مَوْجُودٌ، غَائِبٌ - أَيْنَ فُلَانٌ؟ - عِبَارَةُ التَّحِيَّاتِ اليَوْمِيَّةِ - قَفَّ - اجْلَسْ - تَعَالَى إِلَى الْأَمَامِ - - افْتَحِ الْكِتَابَ، افْتَحْ هَذِهِ الصَّفْحَةَ - انْظُرْ إِلَى الْكِتَابِ! ، - اُعْلِقِ الْكِتَابَ -! انْظُرْ إِلَى السَّبُّورَةِ - !اسْمَعْ !، اسْمَعْ !اسْمَعْ جَيِّدًا - !أَعِدْ - اسْأَلْ، أَجِبْ، قُلْ - اِقْرَأْ ! - طَيِّبٌ - هِيَا نَقْرَأْ - اِرْفَعْ صَوْتَكَ - وَالْآنَ دُورَكَ - وَالْآنَ أَنْتَ - جَمِيعًا - بِالْمَجْمُوعَةِ - مَرَّةً أُخْرَى.	gambar yang tersedia - Menjelaskan arti kata dengan memberikan contoh fisik, seperti gambar, atau benda-benda sekitar, atau alat peraga yang telah disiapkan - Mencocokkan gambar dengan apa yang didengar. Menanya: - Melakukan tanya jawab sederhana tentang tema/topik yang dipelajari. - Memastikan bahwa peserta didik telah memahami arti kata melalui gambar. Yaitu dengan menanyakan apakah peserta didik	Bentuk Penilaian: - Praktek - Proyek - Unjuk Kerja Portofoli o		
4.1. Menirukan bunyi mufradat terkait topik: المشروبات والمأكولات في المقصف 4.2. Menyebutkan makna dari ujaran kata (mufradat) terkait topik: المشروبات والمأكولات في المقصف 4.3. Membaca ujaran kata (mufradat) terkait topik: المشروبات والمأكولات في المقصف					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		<p>benar-benar memahami makna ungkapan-ungkapan terkait topik.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjawab pertanyaan lisan yang diajukan lawan bicara sesuai tema/topik. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melafalkan <i>huruf-huruf hijaiyah</i>, kata dan kalimat sesuai dengan yang diperdengarkan melalui pengucapan guru/rekaman. - Merangkaikan <i>huruf-huruf hijaiyah</i> menjadi kata sesuai dengan kosakata yang sedang dipelajari. - Melafalkan kata 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		<p>sesuai dengan yang diperdengarkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membaca gambar perindividu dengan suara nyaring dan jelas. <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menemukan makna kata dalam teks sesuai tema/topik - Menyimpulkan isi wacana lisan maupun tulisan. - Mencari informasi umum/tema/topik dari suatu wacana lisan atau tulisan. <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak peserta didik untuk mempraktikkan 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		<p>langsung menggunakan ungkapan yang telah tersedia pada tabel.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan isi wacana tulis sesuai tema/topik secara lisan atau tulisan. - Menyusun kata/frasa yang tersedia menjadi kalimat. 			
<p>1.1.Menerima anugerah Allah SWT. berupa bahasa Arab.</p> <p>1.2.Menerima keberadaan Allah SWT atas penciptaan manusia dan bahasa yang beragam.</p>	-	-Guru menanya peserta didik tentang anugerah-anugerah apa saja yang diberikan Allah SWT. Lalu menjelaskan bahwa bahasa Arab merupakan salah satu anugerah yang patut dipergunakan dan disyukuri.	<ul style="list-style-type: none"> - Pengamatan - Penilaian diri - Penilaian antar teman - Jurnal 	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> - Buku paket - Kamus - Benda-benda di lingkungan Madras
2.1.Memiliki kepedulian dan	-				

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<p>rasa ingin tahu terhadap keberadaan wujud benda melalui media bahasa Arab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.</p> <p>2.2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.</p>		<p>-Guru menceritakan keistimewaan-keistimewaan bahasa Arab.</p> <p>-Sebagai bentuk motivasi, guru memberikan pujian atau hadiah kepada peserta didik yang bisa menyebutkan benda-benda di sekitar dengan menggunakan bahasa Arab.</p>			<p>ah.</p> <p>- Gambar-gambar yang sesuai tema / topik</p> <p>- Alat peraga</p>
<p>3.1. Mengenal bunyi kata (mufradat) terkait topik: مصلى المدرسة baik secara lisan maupun tulisan.</p> <p>3.2. Mengenal makna dari ujaran kata (mufradat) terkait topik: مصلى المدرسة</p> <p>3.3. Mengenal ujaran kata</p>	<p>- Bacaan tentang topik مصلى المدرسة</p> <p>- Pengenalan ungkapan komunikatif sebagai berikut: بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ - نَعْمَلُ الْكَشْفُ - حَاضِرٌ، مُوجُودٌ، غَائِبٌ أَيْنَ فُلَانٌ؟ - عِبَارَةُ التَّحِيَّاتِ اليَوْمِيَّةِ - قِفْ - اجْلِسْ - تَعَالَى إِلَى الْأَمَامِ - افْتَحِ الْكِتَابَ، افْتَحْ هَذِهِ الصَّفْحَةَ -</p>	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati gambar terkait topik - Mengajarkan kosakata melalui pengamatan gambar yang tersedia - Menjelaskan arti kata dengan memberikan contoh fisik, seperti gambar, atau benda- 	<p>Bentuk Penilaian:</p> <p>Tes tulis Tes lisan Penugasan</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
(mufradat) terkait topik: مصلى المدرسة 4.1.Menirukan bunyi mufradat terkait topik: مصلى المدرسة 4.2. Menyebutkan makna dari ujaran kata (mufradat) terkait topik: مصلى المدرسة 4.3.Membaca ujaran kata (mufradat) terkait topik: مصلى المدرسة	أَنْظِرْ إِلَى الْكِتَابِ! ، - أَغْلِقِ الْكِتَابَ -! أَنْظِرْ إِلَى السَّبُّورَةِ - !اسْمِعْ !، اسْمِعْ! اسْمِعْ جَيِّدًا - !أَعِدْ - اسْأَلْ، أَجِبْ، فُلْ - اِقْرَأْ! - طَيِّب - هِيَ نَقْرَأُ - اِرْفَعْ صَوْتِكَ - وَالْآنَ دُورَكَ - وَالْآنَ أَنْتَ - جَمِيعًا - بِالْمَجْمُوعَةِ - مَرَّةً أُخْرَى.	benda sekitar, atau alat peraga yang telah disiapkan - Mencocokkan gambar dengan apa yang didengar. Menanya: - Melakukan tanya jawab sederhana tentang tema/topik yang dipelajari. - Memastikan bahwa peserta didik telah memahami arti kata melalui gambar. Yaitu dengan menanyakan apakah peserta didik benar-benar memahami makna ungkapan-ungkapan terkait topik. - Menjawab pertanyaan lisan yang	Bentuk Penilaian: - Praktek - Proyek - Unjuk Kerja Portofolio		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alo kasi wak tu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		<p>diajukan lawan bicara sesuai tema/topik.</p> <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melafalkan <i>huruf-huruf hijaiyah</i>, kata dan kalimat sesuai dengan yang diperdengarkan melalui pengucapan guru/rekaman. - Merangkaikan <i>huruf-huruf hijaiyah</i> menjadi kata sesuai dengan kosakata yang sedang dipelajari. - Melafalkan kata sesuai dengan yang diperdengarkan. - Membaca gambar perindividu dengan suara nyaring dan jelas. <p>Mengasosiasikan:</p>			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		<ul style="list-style-type: none"> - Menemukan makna kata dalam teks sesuai tema/topik - Menyimpulkan isi wacana lisan maupun tulisan. - Mencari informasi umum/tema/topik dari suatu wacana lisan atau tulisan. <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak peserta didik untuk mempraktikkan langsung menggunakan ungkapan yang telah tersedia pada tabel. - Menyampaikan isi wacana tulis sesuai tema/topik secara lisan atau tulisan. 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		- Menyusun kata/frasa yang tersedia menjadi kalimat.			

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kelas : II (Dua)
Semester : 2 (Dua) / Genap

- Kompetensi Inti :
- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama Islam.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.1.Menerima anugerah Allah SWT. berupa bahasa Arab. 1.2.Menerima keberadaan Allah SWT atas penciptaan	-	- Guru menanya peserta didik tentang anugerah-anugerah apa saja yang diberikan Allah SWT. Lalu menjelaskan bahwa bahasa	- Pengamatan - Penilaian diri - Penilaian	8 JP	- Buku paket - Kamus - Benda-

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
manusia dan bahasa yang beragam.		Arab merupakan salah satu anugerah yang patut dipergunakan dan disyukuri.	antar teman - Jurnal		benda di lingkungan Madrasah.
2.1.Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu terhadap keberadaan wujud benda melalui media bahasa Arab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru. 2.2.Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.	-	- Guru menceritakan keistimewaan-keistimewaan bahasa Arab. - Sebagai bentuk motivasi, guru memberikan pujian atau hadiah kepada peserta didik yang bisa menyebutkan benda-benda di sekitar dengan menggunakan bahasa Arab.			- Gambar - gambar yang sesuai tema / topik - Alat peraga
3.1.Mengenal bunyi kata (mufradat) terkait topik: آلات المواصلات آلات المواصلات baik secara lisan maupun tulisan. 3.2.Mengenal makna dari	- Bacaan tentang topik آلات المواصلات - Pengenalan ungkapan komunikatif sebagai berikut: بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ – نَعْمَلْ	Mengamati : - Mengamati gambar terkait topik - Mengajarkan kosakata melalui pengamatan gambar yang tersedia	Bentuk Penilaian: Tes tulis Tes lisan Penugasan		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ujaran kata (mufradat) terkait topik: آلات المواصلات 3.3.Mengenal ujaran kata (mufradat) terkait topik: آلات المواصلات 4.1.Menirukan bunyi mufradat terkait topik: آلات المواصلات 4.2. Menyebutkan makna dari ujaran kata (mufradat) terkait topik: آلات المواصلات 4.3.Membaca ujaran kata (mufradat) terkait topik: آلات المواصلات	الكَشْف - حَاضِر، مَوْجُود، غَائِب - أَيْنَ فُلَانٌ؟ - عبارة التحيات اليومية -قِف - اجْلِسْ- تَعَالِ إِلَى الْأَمَامِ - - افْتَحِ الْكِتَابَ، افْتَحْ هَذِهِ الصَّفْحَةَ - أَنْظِرْ إِلَى الْكِتَابِ! ، - اُعْلِقِ الْكِتَابَ -! أَنْظِرْ إِلَى السَّبُورَةِ - !اسْمَعْ !، اسْمَعْ !اسْمَعْ جَيِّدًا - !اعِدْ - اسْأَلْ، اجِبْ، قُلْ - اِقْرَأْ ! - طَيِّب - هِيَا نَقْرَأُ - ارفع صوتك - والآن دورك - والآن أنت - جميعا - بالمجموعة - مرة أخرى.	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan arti kata dengan memberikan contoh fisik, seperti gambar, atau benda-benda sekitar, atau alat peraga yang telah disiapkan - Mencocokkan gambar dengan apa yang didengar. Menanya: <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan tanya jawab sederhana tentang tema/topik yang dipelajari. - Memastikan bahwa peserta didik telah memahami arti kata melalui gambar. Yaitu dengan menanyakan apakah peserta didik benar-benar memahami makna 	Bentuk Penilaian: - Praktek - Proyek - Unjuk Kerja Portofolio		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		<p>ungkapan-ungkapan terkait topik.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjawab pertanyaan lisan yang diajukan lawan bicara sesuai tema/topik. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melafalkan <i>huruf-huruf hijaiyah</i>, kata dan kalimat sesuai dengan yang diperdengarkan melalui pengucapan guru/rekaman. - Merangkaikan <i>huruf-huruf hijaiyah</i> menjadi kata sesuai dengan kosakata yang sedang dipelajari. - Melafalkan kata sesuai dengan yang diperdengarkan. - Membaca gambar 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		<p>perindividu dengan suara nyaring dan jelas.</p> <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menemukan makna kata dalam teks sesuai tema/topik - Menyimpulkan isi wacana lisan maupun tulisan. - Mencari informasi umum/tema/topik dari suatu wacana lisan atau tulisan. <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak peserta didik untuk mempraktikkan langsung menggunakan ungkapan yang telah tersedia pada tabel. - Menyampaikan isi 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		wacana tulis sesuai tema/topik secara lisan atau tulisan. - Menyusun kata/frasa yang tersedia menjadi kalimat.			
1.1.Menerima anugerah Allah SWT. berupa bahasa Arab. 1.2.Menerima keberadaan Allah SWT atas penciptaan manusia dan bahasa yang beragam.	-	-Guru menanya peserta didik tentang anugerah-anugerah apa saja yang diberikan Allah SWT. Lalu menjelaskan bahwa bahasa Arab merupakan salah satu anugerah yang patut dipergunakan dan disyukuri.	- Pengamatan - Penilaian diri - Penilaian antar teman - Jurnal	8 JP	- Buku paket - Kamus - Benda-benda di lingkungan Madrasah. - Gambar - gambar yang sesuai tema /
2.1.Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu terhadap keberadaan wujud benda melalui media bahasa Arab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru. 2.2.Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab dan	-	-Guru menceritakan keistimewaan-keistimewaan bahasa Arab. -Sebagai bentuk motivasi, guru memberikan pujian atau hadiah kepada peserta			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.		didik yang bisa menyebutkan benda-benda di sekitar dengan menggunakan bahasa Arab.			topik - Alat peraga
<p>3.1. Mengenal bunyi kata (mufradat) terkait topik: إشارة المرور baik secara lisan maupun tulisan.</p> <p>3.2. Mengenal makna dari ujaran kata (mufradat) terkait topik: إشارة المرور</p> <p>3.3. Mengenal ujaran kata (mufradat) terkait topik: إشارة المرور</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Bacaan tentang topik إشارة المرور - Pengenalan ungkapan komunikatif sebagai berikut: بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ - نَعْمَلُ الْكَشْفِ - حَاضِرٌ، مَوْجُودٌ، غَائِبٌ - أَيْنَ فُلَانٌ؟ - عبارة التحيات اليومية - قِفْ - اجْلِسْ - تَعَالَى إِلَى الْأَمَامِ - إِفْتَحِ الْكِتَابَ، افْتَحْ هَذِهِ الصَّفْحَةَ - انظُرْ إِلَى الْكِتَابِ! ، - أَغْلِقِ الْكِتَابَ -! انظُرْ إِلَى السَّبُورَةِ - !اسْمَعْ !، اسْمَعْ ! اسْمَعْ جَيِّدًا - ! أعد - إِسْأَلْ، أَجِبْ، قُلْ - أَقْرَأْ ! - طَيِّبٌ - هيا نقرأ - ارفع صوتك - والآن دورك - والآن أنت - جميعا - بالمجموعة - مرة أخرى. 	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati gambar terkait topik - Mengajarkan kosakata melalui pengamatan gambar yang tersedia - Menjelaskan arti kata dengan memberikan contoh fisik, seperti gambar, atau benda-benda sekitar, atau alat peraga yang telah disiapkan - Mencocokkan gambar dengan apa yang didengar. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan tanya jawab sederhana 	<p>Bentuk Penilaian:</p> <p>Tes tulis Tes lisan Penugasan</p>		
<p>4.1. Menirukan bunyi mufradat terkait topik: إشارة المرور</p> <p>4.2. Menyebutkan makna dari ujaran kata (mufradat) terkait</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
topik: إشارة المرور 4.3.Membaca ujaran kata (mufradat) terkait topik: إشارة المرور		tentang tema/topik yang dipelajari. - Memastikan bahwa peserta didik telah memahami arti kata melalui gambar. Yaitu dengan menanyakan apakah peserta didik benar-benar memahami makna ungkapan-ungkapan terkait topik. - Menjawab pertanyaan lisan yang diajukan lawan bicara sesuai tema/topik. Mengeksplorasi: - Melafalkan <i>huruf-huruf hijaiyah</i> , kata dan kalimat sesuai dengan yang diperdengarkan melalui pengucapan	Bentuk Penilaian: - Praktek - Proyek - Unjuk Kerja Portofolio		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alo kasi wak tu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		<p>guru/rekaman.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Merangkaikan <i>huruf-huruf hijaiyah</i> menjadi kata sesuai dengan kosakata yang sedang dipelajari. - Melafalkan kata sesuai dengan yang diperdengarkan. - Membaca gambar perindividu dengan suara nyaring dan jelas. <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menemukan makna kata dalam teks sesuai tema/topik - Menyimpulkan isi wacana lisan maupun tulisan. - Mencari informasi umum/tema/topik dari suatu wacana lisan 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		<p>atau tulisan.</p> <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak peserta didik untuk mempraktikkan langsung menggunakan ungkapan yang telah tersedia pada tabel. - Menyampaikan isi wacana tulis sesuai tema/topik secara lisan atau tulisan. - Menyusun kata/frasa yang tersedia menjadi kalimat. 			
<p>1.1.Menerima anugerah Allah SWT. berupa bahasa Arab.</p> <p>1.2.Menerima keberadaan Allah SWT atas penciptaan manusia dan bahasa yang</p>	-	-Guru menanya peserta didik tentang anugerah-anugerah apa saja yang diberikan Allah SWT. Lalu menjelaskan bahwa bahasa Arab merupakan salah satu	<ul style="list-style-type: none"> - Pengamatan - Penilaian diri - Penilaian antar 	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> - Buku paket - Kamus - Benda-benda

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
beragam.		anugerah yang patut dipergunakan dan disyukuri.	teman - Jurnal		di lingkungan Madrasah. - Gambar - gambar yang sesuai tema / topik - Alat peraga
2.1.Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu terhadap keberadaan wujud benda melalui media bahasa Arab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru. 2.2.Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.	-	-Guru menceritakan keistimewaan-keistimewaan bahasa Arab. -Sebagai bentuk motivasi, guru memberikan pujian atau hadiah kepada peserta didik yang bisa menyebutkan benda-benda di sekitar dengan menggunakan bahasa Arab.			
3.1. Mengenal bunyi kata (mufradat) terkait topik: البيت وما فيه baik secara lisan maupun tulisan. 3.2. Mengenal makna dari ujaran kata (mufradat) terkait	- Bacaan tentang topik البيت وما فيه - Pengenalan ungkapan komunikatif sebagai berikut: بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ - نَعْمَلُ الكَثْفُف - حَاضِرٌ، مُؤْجِدٌ، غَائِبٌ	Mengamati : - Mengamati gambar terkait topik - Mengajarkan kosakata melalui pengamatan gambar yang tersedia - Menjelaskan arti kata	Bentuk Penilaian: Tes tulis Tes lisan Penugasan		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alo kasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
topik: البيت وما فيه 3.3. Mengenal ujaran kata (mufradat) terkait topik: البيت وما فيه	أين فلان؟ - عبارة التحيات اليومية -قف - اجلس- تعال إلى الأمام - افتح الكتاب، افتح هذه الصفحة - انظر إلى الكتاب! ، -أغلق الكتاب! - انظر إلى السبورة -!إسمع !،إستمع!إستمع جيدًا -!أعد -	dengan memberikan contoh fisik, seperti gambar, atau benda-benda sekitar, atau alat peraga yang telah disiapkan			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<p>4.1.Menirukan bunyi mufradat terkait topik: البيت وما فيه</p> <p>4.2. Menyebutkan makna dari ujaran kata (mufradat) terkait topik: البيت وما فيه</p> <p>4.3.Membaca ujaran kata (mufradat) terkait topik: البيت وما فيه</p>	<p>اسأل، أجب، قل - اقرأ ! - طيب - هيا نقرأ - ارفع صوتك - والآن دورك - والآن أنت - جميعا - بالمجموعة - مرة أخرى.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mencocokkan gambar dengan apa yang didengar. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan tanya jawab sederhana tentang tema/topik yang dipelajari. - Memastikan bahwa peserta didik telah memahami arti kata melalui gambar. Yaitu dengan menanyakan apakah peserta didik benar-benar memahami makna ungkapan-ungkapan terkait topik. - Menjawab pertanyaan lisan yang diajukan lawan bicara sesuai tema/topik. <p>Mengeksplorasi:</p>	<p>Bentuk Penilaian: - Praktek - Proyek - Unjuk Kerja Portofoli o</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		<ul style="list-style-type: none"> - Melafalkan <i>huruf-huruf hijaiyah</i>, kata dan kalimat sesuai dengan yang diperdengarkan melalui pengucapan guru/rekaman. - Merangkaikan <i>huruf-huruf hijaiyah</i> menjadi kata sesuai dengan kosakata yang sedang dipelajari. - Melafalkan kata sesuai dengan yang diperdengarkan. - Membaca gambar perindividu dengan suara nyaring dan jelas. <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menemukan makna kata dalam teks sesuai tema/topik 			



Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		<ul style="list-style-type: none">- Menyimpulkan isi wacana lisan maupun tulisan.- Mencari informasi umum/tema/topik dari suatu wacana lisan atau tulisan. <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru mengajak peserta didik untuk mempraktikkan langsung menggunakan ungkapan yang telah tersedia pada tabel.- Menyampaikan isi wacana tulis sesuai tema/topik secara lisan atau tulisan.- Menyusun kata/frasa yang tersedia menjadi kalimat.			

Lampiran :

MATERI MUFRODAT BAHASA ARAB

1. *Mufrodat* إِشَارَةُ الْمُرُورُ versi Lagu “Lihat Kebunku”

الطَّارِقُ Tempat Parkir Mobil مَوْقِفُ السَّيَّارَةِ Terminal مَحَطَّةُ Sepeda شُرْطِيّ
إِشَارَةُ الضُّوئِيَّةِ Rambu Lalu Lintas إِشَارَةُ الْمُرُورِ Itu Jalan Raya العام
إِشَارَةُ أَصْفَرُ Tanda Lampu Merah إِشَارَةُ أَحْمَرُ Lampu Lalu Lintas
إِشَارَةُ أَخْضَرُ Tanda Lampu Hijau. Lampu Kuning

2. *Mufrodat* أَلْبَيْتُ وَمَا فِيهِ versi Lagu “Disini Senang Disana Senang”

بِلَاطُ Lampu مِصْبَاحُ Ruang Tidur عُرْفَةُ النُّومِ Dapur مَطْبُخُ Rumah بَيْتُ
Kamar حَمَّامُ خِزَانَةٌ Almari خِزَانَةٌ Kulkas ثَلَاجَةٌ Pintu بَابُ Lantai
Sofa أَرِيكَةٌ Televisi تِلْفَازٌ Jam سَاعَةٌ Jendela نَافِذَةٌ Mandi
Itu Kipas Angin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran :

FOTO PENELITIAN



Meminta Izin dan Wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Mohammad Hafid, S.Pd.I
Tanggal 09 Maret 2021

UIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Wawancara dengan Wali Kelas II sekaligus Guru Bahasa Arab di MI Al Ihsan *Fullday School* Ibu Nur Aini Rofiana, S.Pd Tanggal 10 Maret 2021



Pelaksanaan Pembelajaran *Mufrodad* Bahasa Arab dengan menggunakan metode bernyanyi pada tanggal 15 Maret 2021



Pelaksanaan Pembelajaran *Mufrodat* Bahasa Arab dengan menggunakan metode bernyanyi pada tanggal 22 Maret 2021



Wawancara dengan Siswa kelas II Atsila Zalafa Fara tanggal 05 April 2021



Wawancara dengan Siswa kelas II Rayhan Alifio Arifin tanggal 05 April 2021



Pelaksanaan Pembelajaran *Mufrodah* Bahasa Arab dengan menggunakan metode bernyanyi pada tanggal 05 April 2021



Wawancara dengan Wali Kelas II MI Al Ihsan *Fullday School* Ibu Nur Aini Rofiana, S.Pd



Siswa Kelas II MI Al Ihsan *Fullday School* se usai pembelajaran Bahasa Arab pada tanggal 07 April 2021



Foto Peneliti bersama Wali Kelas II MI Al Ihsan *Fullday School*
tanggal 22 Maret 2021

UIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BIODATA PENULIS

DATA PRIBADI

Nama : Siti Wahyuni
Tempat, Tanggal Lahir : Jember. 13 Mei 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Nama Orang Tua
Ayah : Kodiran
Ibu : Asriyah(Almh.)
Alamat : Jl. Sn. Gn. Jati RT 005 RW 012 Dusun
Sambiringik Desa Ampel Kecamatan Wuluhan
Kabupaten Jember, Jawa Timur
No. Telp/HP : 083853493017
Akun Media Sosial
Facebook : Yunii
Instagram : @ynwhyu__



RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

1. (2005) Lulus TK Muslimat NU 44 Ampel
2. (2011) Lulus SD NU 05 Hidayatul Murid-Ampel
3. (2014) Lulus SMP Ma'arif 08 Kepel-Ampel
4. (2017) Lulus MA 03 Al-Ma'arif-Wuluhan
5. (2021) Lulus S1 UIN KHAS Jember